

**PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR SEBAGAI MOTIVASI
PESERTA DIDIK DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM
INTERNASIONAL YOGYAKARTA**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Pengajuan memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh:

Nur Laely Maftukhah

NIM: 11470011

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Laely Maftukhah
NIM : 11470011
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 September 2015

Yang menyatakan,



Nur Laely Maftukhah
11470011

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Laely Maftukhah

NIM : 11470011

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Semester : IX (Sembilan)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosah itu adalah pas foto saya. Dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 29 September, 2015



Nur Laely Maftukhah



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : PeretujuanSkripsi / TugasAkhir

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nur Laely Maftukhah
NIM : 11470011
Program Studi : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Pengelolaan Lingkungan Belajar sebagai Motivasi Peserta Didik SDIT Luqman Al-Hakim International Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 29 September 2015
PembimbingSkripsi,

Muhammad Qowim, M.Ag.
NIP.19790819 200604 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari selasa tanggal 13 Oktober 2015, dan skripsi mahasiswi tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Laely Maftukhah
NIM : 11470011
Judul Skripsi : Pengelolaan Lingkungan Belajar sebagai Motivasi Peserta Didik di SDIT Luqman Al-Hakim International Yogyakarta
sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.
Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Oktober 2015
Konsultan,

Muhammad Qowim, M.Ag.
NIP.19790819 200604 1 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN/KI/02/PP.01/525/2015

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul : Pengelolaan Lingkungan Belajar sebagai
Motivasi Peserta Didik di SDIT Luqman
Al-Hakim Internasional Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nur Laely Maftukhah

NIM : 11470011

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 13 Oktober 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Muhammad Qowim, M.Ag
NIP.19790819 200604 1 002

Penguji I

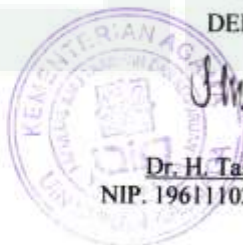
Zainal Arifin, M.S.I.
NIP.19800324 200912 1 002

Penguji II

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 19550106 199303 1 001

Yogyakarta, 18 NOV 2015
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

DEKAN



Dr. H. Tasman, MA.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majlis.” Maka lampangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu. “maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. “ (Q.S. al-Mujadalah: 11)¹

¹Al-Quran terjemah, surat al-Mujadalah ayat 11

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini kupersembahkan kepada almamaterku tercinta jurusan
Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. juga keluarganya serta semua orang yang mengikuti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Bapak Dr. Subiyantoro M.Ag selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam dan Bapak Zainal Arifin, M.S.I selaku Sekertaris Jurusan Kependidikan Islam

yang telah memberikan motivasi dan arahan selama saya menempuh pendidikan.

3. Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing dari awal perkuliahan hingga akhir.
4. Muh. Qowim, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan telah meluangkan waktu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Zainal Arifin, M.S.I, selaku penguji I dan Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, yang telah menguji dan memberikan masukan dalam skripsi saya.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman.
7. Fourzia Yunisa Dewi, S.Pd selaku kepala sekolah beserta Guru, dan Karyawan SDIT Luqman Al-Hakim Internasional yang telah meluangkan waktu dan membantu dalam pengumpulan data
8. Orang Tua saya H. Muhammad Sohib, Alm (Bapak), Hj. Mumfaiqoh (Ibu), dan adik saya Lu'lu Kamalia, serta keluarga yang telah memberikan motivasi dan senantiasa mendoakan saya sepanjang hidup saya. Terima kasih atas semua kasih dan sayang yang telah diberikan.

Yogyakarta, 29 September 2015

Penulis,

Nur Laely Maftukhah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN KETERANGAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	7
E. kerangkaTeoritis	9
1. Pengelolaan Lingkungan Belajar	9
2. Motivasi Peserta Didik.....	14
3. Lingkungan Belajar yang memotivasi peserta didik.....	23
F. Metode penelitian	25
1. Jenis Penelitian	26
2. Pendekatan Penelitian	26
3. Subyek Penelitian	27

4. Metode Pengumpulan Data.....	28
G. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II : GAMBARAN UMUM SDIT LUKMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA	
A. Profil SDIT LHI	33
B. Struktur Sekolah	39
C. Keadaan Guru, tenaga Kependidikan dan Peserta Didik	42
D. Sarana dan Prasarana.....	46
BAB III : TATA KELOLA LINGKUNGAN BELAJAR DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL	
A. Tata Letak Lingkungan dan Motivasi Belajar.....	50
B. Aspek-aspek yang dipertimbangkan dalam pengelolaan Lingkungan belajar.....	78
C. Strategi yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar melalui pengelolaan lingkungan.....	91
D. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan lingkungan belajar	99
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran-Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Waktu Kemunculan dan Perkembangan Kecerdasan	19
Tabel 2 : Data Guru SDIT Luqman Al-Hakim Internasional	42
Tabel 3 : Data Karyawan SDIT Luqman Al-Hakim Internasional	43
Tabel 4 : Data Riwayat Pendidikan Guru, Karyawan beserta Staf	44
Tabel 5 : Data Siswa SDIT Luqman Al-Hakim Internasional	46
Tabel 6 : Data Sarana dan Prasarana.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Denah SDIT Luqman Al-Hakim Internasional	35
Gambar 2	: Struktur Organisasi SDIT Luqman Al-Hakim Internasional .	41
Gambar 3	: Denah Bangunan SDIT Luqman Al-Hakim Internasional	53
Gambar 4	: Metode Pembelajaran	61
Gambar 5	: Rak Perpustakaan Mini	62
Gambar 6	: Formasi Bangku	64
Gambar 7	: Class Meeting	66
Gambar 8	: Papan Display	67
Gambar 9	: Piala	68
Gambar 10	: Bak Sampah	73
Gambar 11	: Rak Sepatu	75
Gambar 12	: Lukisan Dinding	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran V	: Surat Ijin Penelitian
	1. Kepada BAPEDA kabupaten Sleman Yogyakarta
	2. Kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Lampiran VI	: Catatan Wawancara
Lampiran VII	: Jadwal penelitian
Lampiran VIII	: Hasil Belajar Outing
Lampiran IX	: Galeri Kegiatan Belajar di Luar Lingkungan Sekolah (<i>Outing</i>)
Lampiran X	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran XI	: Kartu Bimbingan
Lampiran XII	: Sertifikat PPL 1
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT
Lampiran XV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XVII	: Curriculum Vitae
Lampiran XVIII	: Denah SDIT Luqman Al-Hakim Internasional

ABSTRAK

Nur Laely Maftukhah. *Pengelolaan Lingkungan Belajar sebagai Motivasi Peserta didik di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan KaliJaga. 2014.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tantangan sekolah oleh teknologi pendidikan yang semakin pesat di era globalisasi, dan kurangnya kepedulian sekolah terhadap sistem pengelolaan lingkungan belajar yang menjadikan proses belajar tidak dapat terlaksana sesuai tujuan sekolah. Akibatnya, banyak peserta didik sering merasa jenuh dan bosan ketika proses belajar sedang berlangsung. Dalam menghadapi hal tersebut, sekolah harus mampu mengelola lingkungan belajar yang dapat memotivasi peserta didik. Salah satunya yaitu dengan menata dan mendesain lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan. Hal ini dilakukan sekolah agar peserta didik dapat semangat dan antusias dalam proses belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan lingkungan belajar yang memotivasi peserta didik SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta, yang meliputi: (1) mengetahui aspek- aspek yang dipertimbangkan sekolah untuk membentuk motivasi peserta didik ditinjau dari proses pengelolaan lingkungan belajar di SDIT Luqman AL-Hakim Internasional, (2) bagaimana strategi pengelolaan lingkungan belajar yang diterapkan SDIT Internasional Luqman Al Hakim untuk memotivasi peserta didik, (3) dan apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola lingkungan belajar di SDIT Internasional Luqman Al Hakim. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif melalui tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah bahwa (1) menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi peserta didik yaitu dengan menata lingkungan belajar. (2) aspek-aspek yang diterapkan dalam sistem pengelolaan lingkungan belajar diantaranya: kurikulum sekolah, program sekolah, ekstrakurikuler dan sarana prasarana yang memadai. (3) strategi yang digunakan untuk memotivasi peserta didik diantaranya: *morning motivation*, game (permainan), pemaknaan dalam belajar, serta menghias kelas sesuai tema. (4) terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan lingkungan belajar. Faktor pendukung diantaranya: tersedianya fasilitas yang memadai, guru yang kreatif, kebijakan sekolah, serta peran orang tua dan lingkungan masyarakat yang mendukung. Faktor penghambat. Diantaranya, waktu belajar terbatas dan biaya seluruhnya hanya diambil dari SPP dan donatur jika ada.

Kata Kunci : Tata Kelola, Motivasi, Lingkungan Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar pada hakekatnya adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan, yang mana lingkungan memberikan rangsangan terhadap individu dan individu memberikan respon terhadap lingkungan.¹ Belajar juga suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan. Dengan demikian, lingkungan merupakan salah satu faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian intens untuk proses belajar.

Pada dasarnya, lingkungan belajar merupakan sarana untuk proses belajar peserta didik yang mempengaruhi perubahan tingkah laku. Salah satu aspek penting keberhasilan dalam proses belajar peserta didik adalah kondisi lingkungan yang sesuai dan mendukung serta melancarkan kegiatan belajar. Karena, dengan adanya lingkungan yang mendukung akan memotivasi peserta didik untuk mendatangi berbagai sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah tersebut.

Adapun tujuan dari pengelolaan lingkungan belajar yaitu, mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif untuk memfasilitasi perkembangan dan belajar peserta didik secara maksimal sesuai dengan kebutuhan intelektual, fisik motorik, dan sosio – emosi anak.² Untuk itu, perlu adanya peran guru sebagai pengelola lingkungan belajar agar peserta didik termotivasi untuk

¹Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisa di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 33.

²Rita Mariana, Ali Nugraha, Yeni Rachmawati, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010), hal. 18.

melakukan hal-hal yang bermanfaat. Karena, fasilitas akan memberi kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk belajar dengan leluasa dan memberikan banyak pilihan bagi anak untuk menggunakan perlengkapan yang tersedia di lingkungan belajar.³

Idealnya, pengelolaan lingkungan belajar mampu mendukung dan merangsang peserta didik, bukan membuat peserta didik merasa jenuh dan membosankan. Rangsangan yang terjadi dapat memberikan sikap positif sehingga peserta didik aktif dalam kegiatan. Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan belajar yang memiliki kualitas tinggi memberikan pengaruh yang besar terhadap motivasi peserta didik. Jadi, lingkungan belajar merupakan sumber belajar bagi peserta didik.

Menurut *Gardner* idealitas sekolah dapat dilihat dari kepedulian sekolah dalam memfasilitasi peserta didik, dalam artian idealitas sekolah mampu memberikan fasilitas untuk pengembangan kemampuan *multisensorik* (lebih dari satu panca indra) peserta didik. Pengembangan *multisensorik* diwujudkan dengan kegiatan sekolah yang menunjang potensi peserta didik. Karena, aktivitas yang menjangkau sebanyak mungkin akan memberikan kesadaran kepada peserta didik akan kecerdasan yang dimiliki.⁴

Oleh sebab itu, kesiapan sekolah dalam menyiapkan lingkungan belajar sangat dibutuhkan, karena suasana lingkungan belajar yang efektif, efisien dan kondusif akan berpengaruh besar terhadap perkembangan potensi peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasanya semakin tepat

³*Ibid.*, hal. 148.

⁴ Julia, Jasmin, *Metodologi Mengajar Multiple Intellegences*, (Bandung: Nuansa Cendekian, 2007), hal. 63.

penciptaan lingkungan belajar yang disediakan oleh sekolah maka akan memberikan manfaat bagi perkembangan dan kemajuan peserta didik dan semakin tinggi pengelolaan lingkungan belajar yang dipersiapkan untuk memfasilitasi kegiatan peserta didik, maka akan semakin baik kualitas lingkungan belajar yang diciptakan.⁵

Sehubungan dengan literature di atas, untuk meningkatkan motivasi peserta didik hendaknya lingkungan didesain sebaik mungkin. Yaitu dengan menataruang kelas serapih mungkin. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan menghiasi ruang belajar peserta didik, menyesuaikan temperatur dan memperbaiki pencahayaan, penataan jam dinding, pengadaan poster poster yang indah dan tulisan-tulisan yang bermakna positif di dinding sekolah serta penampilan guru/ seragam guru yang sopan.⁶

Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak sekolah-sekolah yang mengabaikan masalah pengelolaan lingkungan belajar terhadap motivasi peserta didik, dikarenakan kurangnya kepedulian pihaksekolah terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang diterima sebagai bantuan baik dari pemerintah maupun masyarakat. Akibatnya banyak properti lingkungan belajar yang diperoleh dengan harga mahal tetapi tidak memotivasi peserta didik dalam beraktifitas, kemudian ada yang bisa memotivasi tetapi tidak menjangkau atau mahal, dan ada juga yang dapat memotivasi tetapi tidak dioptimalkan dalam penggunaannya atau bahkan tidak dapat lagi digunakan sesuai dengan fungsinya.

⁵Rita Mariyana, Ali Nugraha, Yeni Rachmawati, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, hal.

⁶Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hal. 67

Sudah sepatutnya sekolah memerhatikan pengelolaan lingkungan belajar supaya menghasilkan peserta didik yang mempunyai *multiple intelligences*, yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan kecerdasan majemuk atau kecerdasan ganda. Hal ini menjadi poin penting bagi sekolah dalam mengelola lingkungan belajar supaya peserta didik merasakan kenyamanan, dan termotivasi untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan sekolah, karena kemampuan berfikir dan persepsi peserta didik masih harus dirangsang dan kemampuan peserta didik terhadap hal-hal yang bersifat abstrak masih terbatas. Dengan demikian, berbagai macam lingkungan belajar hendaknya dikelola dengan sebaik mungkin.

Dengan berkembangnya konsep *multiple intelligences* tersebut dapat menjadikan pendidik lebih memahami perbedaan, karena peserta didik memiliki kepribadian, pengalaman, tujuan, dan kondisi yang beragam. Maka peserta didik akan merasa lebih diterima dan dilayani. Konsep ini “menghapus” istilah anak cerdas dan anak tidak cerdas, karena menurut konsep ini, semua anak hakekatnya cerdas, hanya saja konsep cerdas itu perlu didefinisikan dengan landasan baru.⁷

Mengingat pentingnya persoalan di atas observasi penelitian ini mendapati bahwa SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta mempunyai cara yang khas untuk mempertimbangkan masalah motivasi ke dalam pengelolaan sarana lingkungan belajar. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengelolaan lingkungan

⁷

belajar sebagai motivasi peserta didik di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta. Bagaimana mereka mampu membangkitkan atau mempertimbangkan persoalan motivasi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tata letak lingkungan belajar dan motivasi belajar peserta didik di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta ?
2. Apa saja aspek-aspek yang dipertimbangkan dalam mewujudkan sistem pengelolaan lingkungan belajar yang memotivasi peserta didik di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional ?
3. Bagaimana strategi pengelolaan lingkungan belajar yang di terapkan SDIT Luqman Al-Hakim Internasional untuk memotivasi peserta didik?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola lingkungan belajar di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tersebut di atas, adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian:
 - a. Mengetahui aspek- aspek yang dipertimbangkan sekolah untuk membentuk motivasi peserta didik ditinjau dari proses pengelolaan lingkungan belajar di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional.
 - b. Mengetahui strategi pengelolaan lingkungan belajar yang diterapkan SDIT Luqman Al-Hakim Internasional.

- c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola lingkungan belajar di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional.

2. Kegunaan Penelitian:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai referensi untuk melakukan kajian lebih lanjut
- b. Bagi orang tua murid, sebagai motivasi untuk mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.
- c. Bagi sekolah, khususnya warga madrasah meliputi kepala sekolah, guru, karyawan dan peserta didik sebagai motivasi untuk semakin mengoptimalkan pengelolaan lingkungan belajar di SDIT Lukman Al-Hakim Internasional Yogyakarta.
- d. Bagi kepala sekolah, sebagai motivasi untuk terus meningkatkan pengelolaan lingkungan belajar di sekolah yang di pimpinnya.
- e. Bagi guru, sebagai acuan untuk mengintegrasikan pengelolaan lingkungan belajar dalam materi pembelajaran.
- f. Sebagai bahan informasi bagi para peneliti yang berkeinginan untuk mempelajari serta mendalami ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan hal-hal yang berkaitan dengannya.
- g. Bagi peneliti, sebagai ajang latihan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan mendalami wawasan untuk menjadi seorang pendidik.

D. Telaah Pustaka

Setelah penulis mencari hasil penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan belajar sebagai motivasi peserta didik pada tingkat sekolah dasar, tidak ada yang menyangkut tentang tema tersebut. Untuk mendukung skripsi ini, ada beberapa skripsi dan jurnal yang dijadikan rujukan, yaitu :

Skripsi Astri Septianingrum Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, tahun 2014 yang berjudul *“Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar PAI dalam Peningkatan Social Skill Peserta Didik SD Alam Harapan Kita Kab. Klaten”* membahas tentang pembelajaran PAI dengan menerapkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Ada beberapa metode yang dilakukan. Diantaranya : observasi, eksperimen, dan outing. Dengan adanya metode yang telah diterapkan oleh sekolah SD Harapan Kita, peserta didik mampu menunjukkan ketrampilan sosialnya, antara lain: kesadaran situasional nampak pada diri peserta didik, kecakapan ide, rasa empati, terampil berinteraksi. Jadi proses belajar mengajar tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah akan tetapi di lingkungan masyarakat dapat juga sebagai sumber belajar agar peserta didik mengenal lingkungan sekitar dan peka terhadap lingkungan.⁸

Di samping itu, skripsi Siti Ulfah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Tadris MIPA, UIN Sunan Kalijaga, tahun 2005 yang berjudul

⁸Skripsi Astri Septianingrum, *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar PAI dalam Peningkatan Social Skill Peserta Didik SD Alam Harapan Kita Kab. Klaten*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2014, hal 74-75

“Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Ciri-Ciri Makhluk Hidup pada Siswa kelas VII MTsN Susukan Kabupaten Semarang” menjelaskan tentang ada perbedaan hasil belajar antar kelas eksperimen dengan kelas control. Yakni bawasanya pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai media pembelajaran lebih efektif dari pada konvensional (ceramah).⁹

Selain itu ada juga skripsi Siti Fatimah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Kalijaga, tahun 2013 yang berjudul “Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di Ma’arif Darul Huda Sukoharjo Ngaglik Sleman”. Yang dalam skripsi ini membahas tentang hubungan lingkungan belajar terhadap motivasi prestasi belajar siswa kelas V bahwasanya disekolah tersebut cenderung sedang-sedang saja, dikarenakan ekonomi yang dimiliki oleh masing-masing wali murid cukup rendah. Jadi perhatian keluarga untuk kebutuhan anak disekolah lebih dikesampingkan dari pada mencari nafkah untuk keluarga. Kemudian kesadaran akan jam belajar masyarakat juga masih rendah. Dengan demikian perubahan lingkungan belajar yang terjadi pada siswa memberikan kontribusi yang sedikit terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Jadi kesimpulannya besarnya pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi

⁹Skripsi Siti Ulfah, Efektifitas *Pemanfaatan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Ciri-Ciri Makhluk Hidup pada Siswa Kelas VII MTsN Susukan Kabupaten Semarang*, Jurusan Tadris Mipa, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2005, hal 57

belajar berpengaruh positif dan signifikan namun berada pada golongan yang sedang.¹⁰

Dalam jurnal sarana edukasi, inovasi, dan kreasi pendidikan terdapat juga pembahasan mengenai pengelolaan lingkungan belajar. Pada jurnal ini lebih memfokuskan pada pembahasan manajemen, berbeda dengan penjelasan skripsi yang telah dipaparkan di atas. Adapun pembahasan yang terdapat dalam jurnal tersebut adalah beberapa manajemen yang ada di sekolah, yaitu manajemen pusat, yang bisa disimpulkan bahwasanya sekolah hanya mengikuti program-program yang dilaksanakan pemerintah. Berbeda dengan manajemen sekolah, karena dalam manajemen sekolah ini, sekolah dapat lebih bebas dalam mengembangkan kreativitasnya terutama dalam bidang pengelolaan lingkungan belajar.¹¹

E. Kerangka Teoritis

1. Pengelolaan Lingkungan Belajar

Salah satu kewajiban seorang pendidik yaitu dapat memahami konsep pengelolaan lingkungan belajar. Jika seorang pendidik dapat memahami pengelolaan lingkungan belajar dengan baik, maka akan sangat membantu untuk mendapatkan cara dalam mengelola lingkungan belajar sesuai yang dibutuhkan oleh peserta didik. Beberapa istilah yang

¹⁰ Skripsi Siti Fatimah, *Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Ma'arif Darul Huda Sukoharjo Ngaglik Sleman*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2013, hal 63

¹¹ Jurnal *edukasi, inovasi, dan kreasi pendidikan*.

perlu dipahami seorang pendidik supaya pengelolaan lingkungan belajar dapat diciptakan sesuai kebutuhan peserta didik, diantaranya pengelolaan, lingkungan dan belajar. Beberapa istilah tersebut merupakan kunci sukses untuk dapat memahami cara dalam mengonsep pengelolaan lingkungan belajar.

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata *management*, berasal dari kata “*to manager*” yang berarti mengatur proses jalannya untuk sebuah tujuan. Menurut Suharsimi Arikunto, pengelolaan merupakan pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan.¹² Jadi secara sederhana istilah pengelolaan yakni sebagai suatu proses mengkoordinasikan kegiatan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹³

Istilah lingkungan merupakan faktor alam yang mempengaruhi pertumbuhan seseorang. Pertumbuhan yang terjadi dikarenakan adanya rangsangan yang diperoleh dari lingkungan. Sedangkan menurut kamus bahasa inggris, lingkungan yaitu *environment* yang berarti kondisi-kondisi yang mempengaruhi pertumbuhan tingkah laku.¹⁴ Maka dapat disimpulkan, lingkungan diartikan sebagai tempat atau suasana yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tingkah laku seseorang.

¹²Saiful Bahri Djahmarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 175

¹³Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktek*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), Hal. 14

¹⁴Ngalim Purwanto, *Psikologi pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. 27-28

Kemudian istilah belajar yakni, suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku. Jika dikombinasikan pengelolaan lingkungan belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk menciptakan kondisi belajar yang nyaman dan menarik sesuai kebutuhan peserta didik.

Menciptakan lingkungan belajar tidak semata-mata untuk belajar membaca dan menulis, tetapi alangkah baiknya lingkungan belajar dapat diciptakan sebagai wahana bermain, beraktifitas, bereksperimen, dan mengekspresikan diri. Kemampuan yang unik dapat memanfaatkan peserta didik untuk berekspresi diri, mengenal budaya, beretika, dan bertukar ide. Jadi lingkungan belajar merupakan area aktivitas peserta didik yang dapat dimanfaatkan untuk berimajinasi.

Lingkungan belajar sebaiknya diciptakan dengan nuansa yang menarik dan menyenangkan. Dikarnakan, nuansa yang menarik dan menyenangkan tersebut dapat mempengaruhi konsentrasi belajar dan penerimaan informasi bagi peserta didik.¹⁵ Konsentrasi peserta didik paling tinggi dapat terlihat ketika diawal dan diakhir pembelajaran. Maka hal yang perlu diperhatikan oleh guru sebelum memulai pelajaran, guru harus memberikan apresiasi, karena jika guru mengawali proses belajar mengajar dengan apresiasi, biasanya pelajaran seterusnya akan berjalan sesuai yang diharapkan. Begitu juga pada saat guru mengakhiri proses belajar, cara untuk menutup proses belajar dapat dilakukan dengan

¹⁵Supriono Subakir, Achmad Sapari, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Cabang Jatim : SIC, 2001), Hal. 30

mengulangi materi pelajaran dan memberikan pujian bagi peserta didik yang dapat menjawab.¹⁶

Setelah guru mengetahui bagaimana menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, selanjutnya pihak sekolah perlu mengonsep lingkungan belajar yang dapat menumbuh kembangkan potensi peserta didik. Konsep menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan mempunyai beberapa prinsip. Oleh sebab itu guru yang kreatif sangat dibutuhkan agar proses belajar dapat berlangsung sesuai tujuan yang dikehendaki.

Adapun beberapa prinsip pengelolaan lingkungan belajar diantaranya¹⁷:

- a. Menciptakan suasana lingkungan belajar yang hangat dan antusias sehingga peserta didik akan merasa senang dan semangat dalam belajar.
- b. Lingkungan belajar ditata semenarik mungkin sesuai dengan karakter peserta didik agar menghindari dari kejenuhan dan kebosanan peserta didik dalam proses belajar.
- c. Lingkungan belajar yang memberikan tantangan supaya dapat mengusik rasa ingin tahu yang tinggi. Jadi lingkungan belajar berorientasi pada perkembangan peserta didik.

¹⁶Munif Chatib, *Kelas Manusia Memaksimalkan Fungsi Otak Belajar dengan Manajemen Display Kelas*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013), hal.14

¹⁷Novan Ardi Wiyanti, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), Hal. 73-81.

Setelah beberapa prinsip lingkungan belajar tersusun rapih, maka tugas guru selanjutnya yaitu menerapkan prinsip tersebut dalam pengelolaan lingkungan belajar. Pengelolaan lingkungan belajar terbagi menjadi duadiantaranya¹⁸ :

a. Lingkungan belajar *indoor*

Lingkungan belajar *indoor* merupakan lingkungan belajar yang berada dalam kelas. Kelas merupakan ruangan utama yang akan digunakan untuk tempat belajar peserta didik *indoor*. Untuk itu beberapa ruangan atau area belajar serta hal-hal yang terdapat dalam ruangan seharusnya diciptakan oleh pihak sekolah, agar peserta didik dapat memanfaatkan ruangan untuk belajar.

b. Lingkungan Belajar *Outdoor*

Lingkungan belajar *outdoor* merupakan lingkungan belajar yang berada di luar kelas. Kegiatan ini merupakan salah satu penyempurna dari lingkungan belajar *indoor*, agar lebih efektif dalam mengembangkan potensi dan kreatifitas belajar peserta didik. jadi proses belajar dilakukan tidak hanya di dalam kelas, melainkan dapat juga diluar kelas. Adanya beberapa sarana untuk bermain, laboratorium, kebun, kantin, musola, dan bengkel belajar serta hal-hal lain yang perlu ada diluar kelas yang menunjang belajar peserta didik merupakan sasaran dalam pengelolaan lingkungan belajar *outdoor*.

¹⁸Rita Mariyana, Ali Nugraha, Yeni Rachmawati, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, hal 34-36.

Selain lingkungan belajar *Outdoor*, lingkungan disekitar sekolah juga merupakan salah satu lingkungan belajar peserta didik, dikarnakan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik. Jika lingkungan belajar disekitar sekolah dapat mendukung proses balajar, maka peserta didik akan terasa nyaman ketika proses belajar berlangsung. Untuk itu, guru yang kreatif sangat diperlukan.

Berbagai macam pengelolaan lingkungan belajar diciptakan oleh pihak sekolah dengan harapan agar dapat mengoptimalkan perkembangan peserta didik. Maka, ketika dihadapkan oleh perkembangan zaman yang semakin pesat peserta didik dapat mengikuti aluran perkembangan zaman tersebut.

Tujuan dari pengelolaan lingkungan belajar yaitu menciptakan suasana lingkungan yang nyaman, efektif, dan kondusif untuk proses belajar. Kemudian pengelolaan lingkungan belajar juga dapat mengurangi kejenuhan peserta didik dalam belajar, serta dapat memberikan tantangan kepada peserta didik agar selalu ingin belajar.¹⁹ Dengan adanya tujuan pengelolaan lingkungan belajar tersebut, arah pembelajaran akan semakin jelas sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah direncanakan.

2. Motivasi Peserta Didik

Motivasi berasal dari kata "*Motif*" yaitu penggerak atau pendorong.

Jika diartikan Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk

¹⁹Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovasi Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), Hal. 147.

menggerakkan dan mengarahkan, supaya terdorong untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.²⁰Salah satu faktor motivasi peserta didik dalam belajar yaitu adanya pengelolaan lingkungan belajar yang nyaman, menyenangkan dan menarik. Kondisi tersebut akan memotivasi peserta didik untuk dapat bergerak atau aktif dalam kegiatan.

Seseorang dapat bertindak atau bergerak karena adanya sebuah motif. Jika motif itu tidak timbul, maka belum tentu ia akan berbuat. Seperti halnya tujuan peserta didik datang ke sekolah. Tujuan dari peserta didik datang ke sekolah yaitu untuk mengembangkan potensi-potensi yang terdapat dalam diri peserta didik. Untuk menggali potensi tersebut, maka perlu adanya fasilitas-fasilitas yang menunjang supaya peserta didik dapat leluasa menggunakan perlengkapan atau kebutuhan-kebutuhannya dalam mengembangkan potensi pada diri peserta didik.

Ahli teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow. Beranggapan bahwa seorang pemimpin atau pendidik seharusnya mengetahui terlebih dahulu kebutuhan-kebutuhan peserta didik agar dapat memotivasi.²¹ Oleh sebab itu guru dituntut memahami kebutuhan-kebutuhan peserta didik agar dapat mendorong peserta didik untuk belajar. Maslow mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan manusia. Kelima tingkatan kebutuhan pokok tersebut diantaranya : aktualisasi,

²⁰M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, hal. 73.

²¹*Ibid.*, hal 77

kebutuhan penghargaan, kebutuhan sosial, kebutuhan rasa aman dan perlindungan, kebutuhan fisiologis.²²

Menurut teori kebutuhan *maslow*, kebutuhan yang berada dipaling mendesak adalah kebutuhan fisiologis seperti pangan, sandang, papan, dan kesehatan. Jika kebutuhan tersebut telah terpenuhi kemudian kebutuhan berikutnya yaitu kebutuhan akan rasa aman dan terlindungi. Timbul kebutuhan berikutnya, yaitu kebutuhan sosial seperti aktif dalam masyarakat. Jika kebutuhan sosial pun telah terpenuhi sehingga tidak terasa dengan kebutuhan mendesak, maka akan timbul kebutuhan mendesak, yaitu kebutuhan akan penghargaan. Demikian seterusnya sampai pada tingkat tertinggi yaitu aktualisasi diri.²³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya dalam memberikan dorongan atau motivasi kepada peserta didik, sebaiknya guru harus dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan peserta didik, agar peserta didik termotivasi untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang telah difasilitasi oleh sekolah untuk perkembangan potensi peserta didik.

Menurut pandangan John Locke (1632-1704) seorang tokoh empirisme mengatakan bahwa kepribadian didasarkan pada lingkungan pendidikan.²⁴ Pandangan empirisme lebih mementingkan faktor dari luar (eksternal) dalam perkembangan manusia, yaitu perkembangan anak tergantung pada lingkungan, sedangkan pembawaan yang dibawanya dari

²²*Ibid*, hal 77.

²³*Ibid*, hal 78-79.

²⁴Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 29-30.

lahir tidak diperhitungkan. Maka ketergantungan terhadap lingkungan menjadikan manusia harus mampu mengelolanya dengan baik, karena pengalaman-pengalaman seseorang terdapat dalam lingkungan.

Menurut *Howard Gardner* yang dikutip oleh Conny, berpendapat bahwa keberhasilan yang dicapai manusia dalam domain yang berbeda akan menuntut wawasan yang luas dalam proses berfikir.²⁵ Upaya untuk menggapai perspektif yang lebih luas, maka diperlukan bentuk penilaian secara kontekstual yang memanfaatkan berbagai kemampuan dan jenis intelegensi. *Gardner* menjelaskan manusia memiliki banyak jenis kecerdasan yang berbeda, diantaranya:²⁶

- a. Linguistik : kemampuan untuk membaca, menulis, berkomunikasi. Tokoh yang mempunyai kemampuan seperti ini yaitu: Charles Dickens, Abraham Lincoln, Winston Churchill dan Sultan Takdir Alisyahbaha.
- b. Logis-matematis: Kemampuan untuk berfikir logis, sistematis, dan menghitung. Tokoh yang memiliki kemampuan seperti ini adalah : profesor insinyur, ahli ilmuwan, ahli ekonomi dan lain-lain.
- c. Visual-Spasial: kemampuan untuk berfikir melalui gambar, mengimajinasikan sesuatu dengan penglihatan. Tokoh yang memiliki kemampuan seperti ini adalah : arsitek, pemahat, pemotret dan lain-lain.

²⁵Conny R Semiawi, *Kreativitas keberbakatan: Mengapa, Apa, dan Bagaimana*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 77.

²⁶*Ibid.*, hal. 78.

- d. Musikal : kemampuan untuk mengkomposisikan musik, menyanyi, menghargai musik, memiliki kepekaan untuk irama. Tokoh yang memiliki kemampuan seperti ini adalah : Mozart, Leonard, Bernstein dan lain-lain.
- e. Kinestetis jasmani : kemampuan untuk menggunakan badan secara terampil, menghasilkan prestasi seperti atlet, para penari. Tokoh yang memiliki kemampuan ini adalah : Charlie Chaplin, Michael Jordan, Yayuk basuki.
- f. Interpersonal sosial : kemampuan bekerja secara efektif, memiliki rasa empati dan kasihan. Maksud dari kecerdasan interpersonal sosial tersebut adalah hubungan antara pribadi dengan sosial.²⁷ Jadi, kecerdasan interpersonal sosial bila dianalogikan seperti kesadaran yang memiliki rasa empati tumbuh dalam diri. Menurut Goleman, semakin terbuka rasa terhadap emosi-emosi sendiri, maka akan semakin terlatih dalam membaca perasaan.²⁸ yang memiliki kemampuan seperti ini adalah : guru, politisi dan pemimpin agama.
- g. Intrapersonal : kecerdasan Intrapersonal merupakan kemampuan untuk menganalisis diri, refleksi, psikolog, dan konselor. Maksud dari pernyataan tersebut adalah kecerdasan yang berhubungan dengan pribadi diri sendiri. Jika kecerdasan intrapersonal pada diri peserta didik kuat maka peserta didik dapat mengendalikan situasi untuk

²⁷Julia Jasmine, *Metode Mengajar Multiple Intelegences*, hal.14.

²⁸Thomas R Hoerr, *Buku Kerja Multiple Intelegences*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), hal. 115.

meningkatkan kekuatan dan memperkecil kelemahan. Sebaliknya, jika kecerdasan intrapersonal lemah, maka peserta didik akan terus-menerus melakukan kesalahan yang sama. Dan itu akan menghambat dalam proses belajar. Tokoh yang memiliki kemampuan seperti ini adalah : Mrs. Roosevelt dan Plato.

- h. Natural : kemampuan mengenal flora fauna serta mencintai alam. Intelegensi yang kedelapan ini ditambahkan oleh gardner pada tahun 1996. Tokoh yang mempunyai kemampuan seperti ini adalah : Darwin dan Mandel.

Dalam bukunya “*frames of mind*” mengemukakan bahwa manusia memiliki sekurang-kurangnya tujuh kecerdasan dasar, Bahkan *Gardner* membahas kemungkinan adanya kecerdasan lain di dalam diri manusia.²⁹ Kemudian sesuai dengan perkembangan penelitian yang dilakukan *Gardner, Gardner* memasukan kecerdasan berikutnya, seperti dalam buku yang dikutip oleh Adi W Gunawan yang berjudul *Born to be a Genius*, bahwasannya terdapat 8 kecerdasan yang dimiliki manusia. Diantaranya³⁰:

Tabel 1
Waktu Pemunculan dan Perkembangan Kecerdasan

Kecerdasan	Kemunculan Perkembangan
Linguistik	Meledak pada masa anak-anak terus berlanjut hingga usia lanjut
Matematis-Logis	Memuncang pada masa remaja dan awal dewasa, menurun setelah 40 tahun
Visual Spasial	Usia 9-10 tahun dan peka artitit sampai akhir tua
Kinestetis	Bervariasi, bergantung pada komponen kekuatan, fleksibilitas, domain gimnastik

²⁹Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*,(Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 122.

³⁰ Gunawan Adi W, *Born to be a Genius*,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2003), hal. 133.

Musikal	Berkembang paling awal, si genius kadang mengalami krisis perkembangan
Interpersonal	Masa kritis 3 tahun pertama
Intrapersonal	Pembentukan batas diri dan orang lain masa 3 tahun pertama
Naturalis	Muncul secara dramatis pada sebagian anak dapat dikembangkan melalui sekolah /pengalaman
Eksistensial	Tubuh fisik, Perasaan emosi, Mental / analitikal, Transpersonal, Spiritual

Kecerdasan yang dimasukkan oleh *Gardner* tersebut yaitu eksistensial. Eksistensial merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan kapasitas atau kemampuan untuk berfikir kosmis atau hal-hal yang berhubungan dengan keberadaan, keberadaan tersebut dimulai dari keberadaan dan tujuan manusia di alam semesta. Seperti kebahagiaan, tragedi, penderitaan, hidup, mati, dan setelah mati.

Pada saat ini masih banyak sekolah-sekolah yang hanya cenderung belajar untuk membaca dan menulis, tetapi potensi lainnya yang terdapat dalam diri peserta didik kurang berfungsi. Hal ini membuktikan bahwasannya tidak seluruh kemampuan otak dimanfaatkan dengan baik. Seharusnya dari sejak dini potensi yang terdapat dalam diri peserta didik dikembangkan supaya dapat berkembang secara maksimal ketika beranjak semakin dewasa.

Berbagai ragam potensi yang terdapat dalam diri peserta didik, maka sekolah juga harus memberikan pendidikan dan pelatihan yang berragam. Karena otak tidak tumbuh dan berkembang dengan sendirinya, akan tetapi lingkungan sekitar dan berbagai sarana dan sumber belajar

yang memadai yang dapat mempengaruhi berkembangnya potensi-potensi dan ketrampilan yang dimiliki peserta didik. Sehubungan dengan teori tersebut perlu disadari, bahwasannya pengelolaan lingkungan belajar dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk berkembang dengan bebas sesuai potensi yang ada dalam diri. Oleh karena itu lingkungan belajar yang efektif dan kondusif sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Beberapa strategi yang dapat membangun motivasi peserta didik, diantaranya :

a. Dukungan keberagaman gaya belajar

Berbagai ragam pola belajar peserta didik merupakan cara mereka dalam belajar. Untuk itu, perlu adanya dukungan yang memberikan kesempatan luas terhadap peserta didik untuk menggunakan gaya belajar mereka masing-masing.

b. Dorongan Kreatifitas

Tentu saja peserta didik tidak lepas dari dorongan kreatifitas. Dorongan ini akan sangat membantu dalam mengasah potensi yang terdapat dalam diri peserta didik. Dalam artian, seorang guru harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri peserta didik.

c. Mendukung Keputusan Peserta Didik

Dukungan terhadap pilihan peserta didik merupakan bagian dari perencanaan agar peserta didik dapat memupuk kemandirian dan rasa tanggung jawab.

d. Belajar dengan mengamati

Mengamati merupakan salah satu cara belajar yang efektif. Karena disamping belajar peserta didik dapat bermain dan berinteraksi dengan lingkungan.

e. Memberi kesuksesan dengan langkah-langkah kecil prestasi

Kesuksesan merupakan faktor yang sangat penting untuk memotivasi. Untuk itu, tugas guru yaitu dapat meyakinkan bahwasannya setiap anak mempunyai potensi masing-masing diberbagai bidang.

Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik dapat diterapkan melalui berbagai cara, diantaranya³¹:

- a. Memberi nilai
- b. Hadiah
- c. Kompetisi
- d. Pujian
- e. Hukuman

Dengan demikian, harapannya supaya peserta didik terdorong untuk selalu aktif dalam kegiatan. Karena tidak lain tujuan dari motivasi yaitu supaya peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga mereka

³¹Euis Karwati, dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas Classroom Management*, (Bandung: Alfabeta,2014), hal. 179-180.

terdorong untuk melakukan berbagai cara agar rasa ingin tahu tersebut dapat terpenuhi.

3. Lingkungan Belajar yang Memotivasi Peserta Didik

Setelah kita mengetahui konsep dan prinsip lingkungan belajar dan motivasi peserta didik, selanjutnya perlu kita ketahui lingkungan belajar yang berpotensi dapat memberikan peluang yang besar terhadap motivasi peserta didik. Namun masih banyak pihak sekolah yang kurang peduli dengan lingkungan belajar. Sementara itu, penting bagi pihak sekolah untuk dapat menemukan lingkungan belajar yang dapat menunjang suasana belajar yang menarik dan nyaman untuk ditempati.

Menciptakan suasana lingkungan belajar yang memotivasi peserta didik tentu tidak lepas dari strategi pengelolaan lingkungan belajar yang efektif. Lingkungan belajar yang efektif dapat diciptakan dengan menata ruangan yang indah. Penataan ruangan yang indah sebaiknya didesain semenarik mungkin, seperti menata kelas dengan hiasan-hiasan kelas. Hal ini dilakukan agar dapat memberikan kenyamanan terhadap peserta didik. Untuk itu perlu adanya ruangan yang ideal agar dapat menciptakan suasana lingkungan belajar yang menyenangkan.³²

Lingkungan belajar yang paling utama yang harus ditata rapih dan indah oleh sekolah untuk menunjang proses belajar peserta didik yaituruang kelas.Ruang kelas merupakan ruangan tetap untuk proses belajar peserta didik. Jika ruang kelas tertata, maka peserta didik akan

³²Rita Mariyana, Ali Nugraha, Yeni Rachmawati, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, hal. 44-49

sangat nyaman untuk menempati. Ketika kenyamanan telah didapatkan oleh peserta didik, maka proses belajar akan sangat menyenangkan. Dan hasil dari belajar peserta didik akan sesuai dengan tujuan sekolah.

Sebagai penunjang proses belajar, ruangan yang dibangun sebaiknya tidak hanya ruang kelas, melainkan ruang baca untuk peserta didik. Ruang baca atau disebut dengan ruang perpustakaan merupakan sarana agar peserta didik dapat membaca bermacam buku, baik buku cerita maupun buku tentang materi pelajaran. Adanya perpustakaan juga dapat melatih peserta didik agar gemar membaca buku. Tujuan dari diadakan ruang membaca (perpustakaan) yaitu, agar dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Jadi guru dapat memerintahkan anak membaca untuk mencari jawaban dari soal yang diberikan oleh guru tersebut. Selain itu, perpustakaan juga dapat memperluas ilmu pengetahuan. Maka dari itu, pentingnya sekolah memberikan fasilitas ruang perpustakaan untuk peserta didik.

Selain ruang baca (Perpustakaan), ruang laboratorium juga menunjang proses belajar peserta didik. Ruang laboratorium digunakan untuk praktek belajar dan penyimpanan alat-alat peraga. Tujuan dari pengadaan ruang laboratorium agar properti dapat tersimpan, terawat dan tertata rapih. Dan ketika guru akan menggunakan properti tersebut, guru dapat dengan mudah menggunakan dan merapihkan kembali.

Setelah beberapa ruangan yang menunjang proses belajar peserta didik terwujud, kenyamanan peserta didik dalam belajar harus diciptakan.

Kenyamanan tersebut dapat diwujudkan dengan penataan ruangan dan perlengkapan belajar. Penataan ini berfungsi untuk memberikan suasana yang kondusif agar dapat mendukung proses belajar yang efektif. Untuk itu diperlukan kemampuan guru yang kreatif dalam mengatur penataan ruangan dan perlengkapan belajar.

Beberapa faktor pendukung dalam pengelolaan lingkungan belajar diantaranya³³ :

- a. Profesionalisme guru dalam mengelola lingkungan belajar
- b. Dukungan fasilitas dan kebijakan sekolah
- c. Peran serta orang tua dan masyarakat

Beberapa faktor penghambat dalam pengelolaan lingkungan belajar diantaranya³⁴:

- a. Guru yang otoriter, monoton, kepribadian yang kurang sopan, terbatasnya guru dalam memahami tingkah laku anak, terbatasnya pengetahuan guru dalam pendekatan terhadap peserta didik.
- b. Kurangnya kesadaran siswa akan tanggung jawabnya
- c. Kurangnya contoh kebiasaan yang baik dalam lingkungan keluarga
- d. Fasilitas kurang memadai

F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian atau kegiatan untuk melaksanakan penelitian yang didasari oleh berbagai asumsi-asumsi dasar, serta pertanyaan dan isu-isu yang akan diteliti.³⁵

³³*Ibid.*, hal 136-150

³⁴Mulyadi, *Classroom Management*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 6-11

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini dilakukan dilapangan. (*field research*), yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dengan pihak yang terkait atau yang dapat diamati. Bersifat deskriptif kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah dislidiki dengan menggambarkan atau melukiskan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.³⁶ Penelitian yang dilakukan selama tiga minggu dalam jangka waktu tiga bulan.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan lingkungan belajar sebagai motivasi peserta didik di SDIT Luqman AL-Hakim Internasional Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi yaitu pendekatan yang mendiskripsikan sesuatu yang berhubungan dengan tata kelola lingkungan belajar dan motivasi peserta didik. Dalam penelitian ini psikologi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan lingkungan belajar sebagai motivasi peserta didik di SDIT Luqman AL-Hakim Internasional Yogyakarta.

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal.52.

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal. 66

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau sumber data adalah orang, benda, atau hal yang dijadikan sumber penelitian.³⁷ Menurut Hadari Nawawi dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Bidang Sosial” menjelaskan bahwasanya subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variable-variable yang diteliti.³⁸ Dengan kata lain, subyek penelitian dapat juga disebut sebagai narasumber. Narasumber yang dijadikan sample penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* artinya penelitian yang mengambil sampel sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, tidak menekankan pada jumlah atau keterwakilan, tetapi lebih kepada kualitas informasi dan juga kekayaan informasi yang dimiliki. Artinya, bahwa narasumber yang diambil adalah orang yang benar-benar mengetahui serta berperan dalam pengelolaan lingkungan belajar sebagai motivasi peserta didik di SDIT Lukman Al-Hakim Internasional Yogyakarta.

Dalam penelitian ini pihak-pihak yang dijadikan sumber adalah:

- a. Kepala Sekolah SDIT Luqman AL-Hakim Internasional Yogyakarta yaitu ibu Fourzia Yunisa Dewi, S.Pd, sebagai narasumber terkait dengan gambaran umum SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), hal. 162.

³⁸Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000), hal. 63

- b. Bagian Sarana Prasarana SDIT Luqman AL-Hakim Internasional yaitu bapak Sigit setyawan, S.Pd, sebagai narasumber terkait dengan sarana dan prasarana yang tersedia di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta.
- c. Wali kelas, wali kelas yang dijadikan narasumber penelitian adalah wali kelas empat, lima, dan enam. Yaitu dengan ibu Lailis sulfahi, S.Pd.Si, Mulatiningsih, S.Pd.Si, Budi tri suranto, S.Pd, sebagai narasumber terkait dengan tata kelola lingkungan belajar yang memotivasi peserta didik di SDIT Luqman AL-Hakim Internasional Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dilapangan.³⁹Tidak semua diamati oleh peneliti, akan tetapi peneliti hanya mengamati hal-hal yang terkait atau yang relevan dengan data yang dibutuhkan.

Metode observasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan gambaran tentang SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta yang mencakup dengan seluruh isinya, baik dari kondisi guru, tenaga kependidikan, peserta didik, dan sarana prasarana yang tersedia di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional dan seluruh hal yang berkaitan

³⁹Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, hal.220.

dengan pengelolaan lingkungan belajar sebagai motivasi peserta didik di SDIT Luqman AL-Hakim Internasional Yogyakarta.

b. Wawancara (interview)

Wawancara adalah cara-cara dalam memperoleh data dengan berhadapan langsung, berinteraksi dengan orang yang terkait untuk memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.⁴⁰ Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai pengelolaan lingkungan belajar sebagai motivasi peserta didik. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah, guru, dan pihak lainnya yang terlibat dalam proses pengelolaan lingkungan belajar sebagai motivasi peserta didik di SDIT Lukman Al-Hakim Internasional Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, anekdot, surat, buku harian, majalah dan dokumen-dokumen lainnya.⁴¹ yang menyangkut dengan proses pencapaian pengelolaan lingkungan belajar sebagai motivasi peserta didik di SDIT Lukman Al-Hakim Internasional Yogyakarta.

Metode ini digunakan untuk melengkapi data-data yang bersifat dokumenter. Dokumen yang sudah diperoleh yaitu data tentang jumlah

⁴⁰Nyoman Kutha Ratna, *Metode Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 222.

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal.188

siswa, guru, karyawan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, letak dan geografis SDIT Lukman Al-Hakim Internasional Yogyakarta serta pelaksanaan dalam proses pengelolaan lingkungan belajar sebagai motivasi peserta didik.

5. Analisa Data

Setelah data terkumpul, kemudian data tersebut diklasifikasikan dan dianalisis dengan teknik deskriptif analitik.⁴² Yaitu metode yang digunakan untuk sebuah data yang terkumpul kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisa. Karena data yang terkumpul merupakan data kualitatif, maka yang dipergunakan dalam menganalisis data adalah dengan pendekatan analisis induktif. Adapun langkah-langkah dalam proses analisa data adalah sebagai berikut :

a. Menelaah seluruh data

Seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dibaca, dipelajari kemudian ditelaah oleh peneliti.

b. Reduksi data

Langkah yang ditempuh dalam proses reduksi data yaitu dengan membuat abstraksi.

c. Menyusun data

Langkah dalam menyusun data yaitu dengan hasil yang diperoleh kemudian ditentukan unit analisisnya.

⁴²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal.72.

d. Mengkatagorikan data

Setelah data disusun, langkah selanjutnya adalah kategorisasi, yaitu mengumpulkan data kemudian data dipilih untuk memperkaya uraian unit menjadi satu kesatuan.

e. Pemeriksaan keabsahan data

Pemeriksaan keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁴³ Data akan diperoleh dari beberapa sumber melalui, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

f. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir yang harus dilakukan dalam analisa data kualitatif. Kesimpulan yang diambil dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya, sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini dibuat oleh peneliti agar mempermudah dalam membaca dan mudah dipahami sebagai gambaran umum laporan penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

⁴³ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,1993), hal.178

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang tentang pengelolaan lingkungan belajar yang memotivasi peserta didik, rumusan masalah yang terdiri dari tiga, yaitu tata letak lingkungan belajar SDIT Luqman AL-Hakim Internasional Yogyakarta, strategi yang diterapkan di SDIT Luqman AL-Hakim Internasional Yogyakarta, dan faktor pendukung dan penghambat pengelolaan lingkungan belajar yang memotivasi peserta didik, terdapat tiga tujuan penelitian, tujuh kegunaan penelitian, empat kajian pustaka, kajian teori.

Bab kedua berisi gambaran umum tentang pengelolaan lingkungan belajar sebagai motivasi peserta didik di SDIT Lukman Al-Hakim.

Bab tiga berisi uraian tentang pendekatan penelitian yang dilakukan dilapangan, jenis penelitian, sumber penelitian, pengumpulan data, instrument penelitian, teknik penentuan validitas dan keabsahan data, dan teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti.

Babempat berisi bagian penutup terdiri atas kesimpulan dan saran-saran untuk membangun sekolah yang lebih maju.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pengelolaan lingkungan belajar perlu dimiliki oleh setiap kepala sekolah, guru beserta staf-stafnya, karena hal ini akan membantu tercapainya sebuah tujuan sekolah. Pengelolaan lingkungan belajar dapat dimulai dari pengelolaan lingkungan belajar dalam kelas dan pengelolaan lingkungan belajar di luar kelas. Masing-masing lingkungan belajar perlu diperhatikan hal-hal yang membuat suasana lingkungan menjadi nyaman, aman dan menyenangkan untuk proses belajar peserta didik. Untuk itu perlu adanya kreatifitas guru dalam mengatur letak lingkungan belajar yang dapat memotivasi peserta didik.

Tata letak lingkungan belajar di SDIT Luqman AL-Hakim Internasional yang memotivasi peserta didik dapat dimulai dengan pengelolaan lingkungan belajar di kelas. Pengelolaan kelas merupakan kegiatan yang telah disusun dan direncanakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang berpengaruh positif terhadap peserta didik serta dapat menimbulkan antusias dan rasa ingin tahu peserta didik yang tinggi sehingga proses belajar dapat terlaksana sesuai tujuan. Dalam menciptakan ruang kelas yang ideal, SDIT Luqman Al-Hakim Internasional memiliki beberapa kriteria, diantaranya *Visibility* (jarak pandang), *Accesibility* (mudah dicapai), *Fleksibilitas* (Keluwesan), kenyamanan dan keindahan.

Terkait dengan tata letak lingkungan belajar, SDIT Luqman AL-Hakim Internasional memiliki beberapa aspek yang diperhatikan dalam kelas. aspek-aspek tersebut diantaranya :

1. Metode pembelajaran dalam kelas.

Metode pembelajaran dalam kelas diwujudkan dengan pengaturan tempat duduk peserta didik. Yaitu, terdapat fase duduk dilantai dan fase duduk dibangku. Fase duduk dilantai biasanya dilakukan oleh guru ketika mata pelajaran yang mengandung unsur praktek, sedangkan fase duduk dibangku dilakukan oleh guru ketika mata pelajaran yang mengandung teori. Tujuan dari pengaturan tersebut supaya peserta didik leluasa dalam melakukan kegiatan belajar serta dapat memberikan kenyamanan bagi peserta didik.

2. Terdapat rak perpustakaan mini di setiap kelas

Rak perpustakaan mini di setiap kelas berfungsi sebagai penataan buku-buku bacaan, baik terkait dengan mata pelajaran maupun komik cerita yang menyangkut mata pelajaran sekolah dasar. Tujuan dari pengadaan rak perpustakaan mini untuk mempermudah peserta didik ketika mengalami kesulitan belajar, serta dapat mengisi kekosongan ketika proses belajar. Selaras dengan hal tersebut, maka tidak ada peserta didik yang berkliaran ketika jam pelajaran.

3. Penyesuaian metode pengajaran dengan materi pelajaran.

Penyesuaian metode pengajaran dengan materi pelajaran dilakukan oleh semua guru diwujudkan dengan pengaturan tempat duduk peserta

didik. Seperti mengubah posisi atau formasi duduk peserta didik. Perubahan posisi atau formasi tersebut dilakukan agar peserta didik tidak merasa jenuh dalam proses belajar, karena kondisi dan posisi tempat duduk dapat menentukan tingkat aktivitas peserta didik dalam proses belajar di kelas.

4. *Class meeting* (rapat kelas).

Class meeting atau disebut juga dengan rapat kelas merupakan rangkaian kegiatan yang telah disusun oleh guru. *Class meeting* dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk membahas masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Masalah tersebut seperti kesulitan dalam belajar dan permasalahan dengan temannya. Kegiatan ini dilakukan sebelum atau sesudah pelajaran berlangsung.

5. Terdapat papan display.

Papan display merupakan papan untuk ajang kreatifitas peserta didik, yang berfungsi untuk memajang karya-karya yang telah dibuat oleh peserta didik. Papan display khusus dibuat dengan bahan magnet agar mudah dilepas dan tidak meninggalkan kotoran di papan. Tujuan dari diadakannya papan display agar peserta didik terdorong untuk selalu berlomba-lomba dalam berkarya.

Kemudian untuk melengkapi lingkungan belajar yang dapat memotivasi peserta didik dan tidak terlihat monoton, selain pengelolaan kelas, terdapat pengelolaan lingkungan belajar *outdoor* (lingkungan luar kelas). Dalam hal ini peserta didik tidak hanya membayangkan objek yang

akan dipelajari melainkan dihadapkan langsung dengan objek yang akan dipelajari. Sehingga peserta didik lebih termotivasi dan senang ketika proses belajar. Terdapat 2 metode pembelajaran di luar kelas yang diterapkan oleh SDIT Luqman Al-Hakim Internasional yaitu metode penugasan dan tanya jawab. Tujuan dari metode tersebut agar melatih keaktifan peserta didik serta melatih daya ingat peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Terdapat beberapa aspek yang menunjang dalam menata lingkungan belajar di luar kelas diantaranya, terdapat bak sampah sesuai jenis sampah, rak sepatu, serta gambar-gambar yang terdapat di dinding-dinding sekolah. Tujuan dari hal tersebut agar menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi peserta didik, nyaman dan rapih, sehingga proses belajar dapat terlaksana dengan baik.

Belajar di luar kelas yang diterapkan SDIT Luqman AL-Hakim Internasional tidak hanya di luar kelas atau di lingkup sekolah saja, melainkan dapat dilakukan di luar lingkup sekolah yang biasa disebut dengan *outing*. Dari beberapa strategi yang digunakan untuk proses belajar, SDIT Luqman Al-Hakim Internasional lebih sering menggunakan *outing* sebagai strategi belajar peserta didik. Belajar sambil bertamasya atau mengunjungi tempat wisata merupakan salah satu trik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Tentunya objek wisata yang dikunjungi menyangkut dengan materi pelajaran yang sedang berlangsung.

Setelah guru menata lingkungan belajar yang dapat memotivasi peserta didik tentunya guru juga memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang proses belajar peserta didik, sehingga kegiatan disekolah dapat berjalan sesuai tujuan sekolah. Aspek-aspek yang dipertimbangkan dalam pengelolaan lingkungan belajar yang memotivasi peserta didik diantaranya, kurikulum sekolah, program-program sekolah, ekstrakurikuler serta sarana prasarana yang disediakan sekolah. Tujuannya agar menghasilkan peserta didik yang kaya akan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki akhlak yang baik (*akhlaq Al-Karimah*).

Menciptakan lingkungan belajar yang dapat memotivasi dan memberikan semangat kepada peserta didik guru perlu menggunakan strategi. SDIT Luqman Al-Hakim Internasional menggunakan *MorningMotivation, Game* (permainan), pemagnaan dalam belajar serta menghias ruang kelas sesuai tema agar memudahkan peserta didik untuk menangkap ilmu yang diberikan oleh guru. Terdapat faktor pendukung dalam mengelola lingkungan belajar yang memotivasi peserta didik. Diantaranya, tersedianya fasilitas yang memadai, guru yang kreatif, kebijakan sekolah, serta peran orang tua dan lingkungan masyarakat yang mendukung. Kemudian faktor penghambatnya diantaranya waktu belajar terbatas dan biaya seluruhnya hanya diambil dari SPP, uang regrestasi dan donatur jika ada.

B. Saran

Menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi peserta didik diperlukan adanya konsep dalam pengelolaan lingkungan belajar. Namun, pada kenyataannya masih banyak sekolah-sekolah yang kurang memperhatikan pengelolaan lingkungan belajar tersebut dikarenakan guru yang kurang kreatif. Padahal salah satu faktor peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya memerlukan pengelolaan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi. Akibatnya bakat dan potensi yang terdapat dalam diri peserta didik terhambat dikarenakan sekolah kurang memerhatikan kebutuhan peserta didik.

1. Peran sekolah dalam mengusahakan kegiatan-kegiatan yang memotivasi peserta didik sudah lebih dari cukup. Dengan program-program sekolah yang menunjang *seven education strands of the Curriculum* yaitu terdapat 7 kecerdasan yang harus dipupuk dalam diri peserta didik, ekstrakurikuler dan sarana prasarana yang memadai.
2. Seharusnya pemerintah juga ikut serta dalam menyelenggarakan sarana prasarana untuk dapat mengoptimalkan belajar peserta didik
3. Diadakan ruangan laboratorium untuk menyimpan alat-alat peraga. Agar terlihat rapih dan mudah dicari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad,Usturi,[http://www.academia.edu/8745012/MULTIPLE INTELLIGENCE S dan Implikasinya dalam Pendidikan](http://www.academia.edu/8745012/MULTIPLE_INTELLIGENCE_S_dan_Implikasinya_dalam_Pendidikan), diakses 3 feb 2015, jam 03:20:32 GMT.
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2011)
- Conny R Semiawi, *Kreativitas keberbakatan: Mengapa, Apa, dan Bagaimana*,(Jakarta: PT Indeks,2009)
- Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2001)
- Euis Karwati, dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas Classroom Management*, (Bandung: Alfabeta,2014)
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000)
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012)
- Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inofasi Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011)
- Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisa di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)
- Julia, Jasmin, *Metodologi Mengajar Multiple Intellegences*, (Bandung: Nuansa Cendekian,2007)
- Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,1993)
- Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Griya Santri, 2010)
- M. Furqon Hidayatullah, *Mendidik Anak dengan Bermain*,Solo: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press), 2008)
- Moh Yamin, *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan: Paduan Menciptakan Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Kurikulum Yang Progresif dan Inspiratif* (Yogyakarta: Diva Press, 2009)
- Mulyadi, *Classroom Management*, (Malang: UIN Malang Press, 2009)

- Munif Chatib, *Kelasnya Manusia Memaksimalkan Fungsi Otak Belajar dengan Manajemen Display Kelas*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013)
- Nana Sudjana, *Pembinaan Kurikulum di sekolah* (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2005)
- Ngalm Purwanto, *Psikologi pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Novan Ardi Wiyanti, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013)
- Panduan Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013
- Rita Mariana, Ali Nugraha, Yeni Rachmawati, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010)
- Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktek*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008)
- Saiful Bahri Djahmarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Skripsi Astri Septianingrum, *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar PAI dalam Peningkatan Social Skill Peserta Didik SD Alam Harapan Kita Kab. Klaten*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2014
- Skripsi Siti Fatimah, *Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Ma'arif Darul Huda Sukoharjo Ngaglik Sleman*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2013
- Skripsi Siti Ulfah, *Efektifitas Pemanfaatan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Ciri-Ciri Makhluk Hidup pada Siswa Kelas VII MTsN Susukan Kabupaten Semarang*, Jurusan Tadris Mipa, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2005
- Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung : Alfabeta, 2010)
- Supriono Subakir, Achmad Sapari, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Cabang Jatim : SIC, 2001)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993)
- Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)

Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012)

Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2008)





Lampiran

Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA**

*Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 ;
E-mail :ty-suka@telkom.nettarbiyahty_suka@telkom.net*

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/200/2014

Yogyakarta, 13 Oktober 2014

Lamp. :-

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Muhammad Qowim, M.Ag
Dosen Jurusan KI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : NurLaelyMaftukhah
NIM : 11470011
Fak./Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Kependidikan Islam
Judul Skripsi : **Strategi untuk Menumbuhkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan di SDIT Lukman A-Hakim Internasional Yogyakarta**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran II: Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Laely Maftukhah
Nomor Induk : 11470011
Jurusan : KI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 5 Februari 2015

Judul Skripsi :

PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR SEBAGAI MOTIVASI PESERTA DIDIK DI SDIT
LUKMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 5 Februari 2015
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

Lampiran III : Berita Acara Seminar



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
 Tanggal : 5 Februari 2015
 Waktu : 14.30 Wib
 Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Muhammad Qowim, M.Ag	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi
 Nama Mahasiswa : Nur Laely Maftukhah
 Nomor Induk : 11470011
 Jurusan : KI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 5 Februari 2015

Judul Skripsi :

**PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR SEBAGAI MOTIVASI PESERTA DIDIK DI
 SDIT LUKMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA**

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	11470087	Amrudin Samudra	1.	
2.	11470004	Isma Fauziah		2.
3.	11470007	Dian Rizka Astuti	3.	
4.	11470058	Nurul Nufidah		4.
5.	11470029	Siti Juitatun Kharsyah	5.	
6.	11470134	Ehsanoxaroh		6.
7.	11470055	Dian Faridah	7.	
8.	11470028	Danang Aji P		8.
9.	11470094	Fahmy Alfudha		9.

Yogyakarta, 5 Februari 2015

Moderator

Muhammad Qowim, M.Ag
 NIP. : 19790819 200604 1 002

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.

Lampiran IV : Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 E-mail: ty-suka@telkom.net

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/37 /2014

Yogyakarta, 29 Januari 2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Perubahan Judul

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, saya beritahukan bahwa skripsi yang berjudul:

"Strategi Guru untuk Menumbuhkan Kepedulian Siswa Terhadap lingkungan di SDIT Lukman Hakim Internasional Program Field Study"

Untuk perubahan judul ini dapat kiranya Bapak/Ibu beri izin saya:

Nama : Nur Laely Maftukhah

NIM : 11470011

Jur/Smt : Kependidikan Islam/ VIII (Delapan)

Alamat : Jl Pramuka gang satria kost monalisa

Setelah berkonsultasi dan mempertimbangkan dengan dosen pembimbing, maka judul tersebut berubah menjadi:

"Pengelolaan Lingkungan Belajar sebagai Motivasi Peserta Didik di SDIT Lukman AL-Hakim Internasional Yogyakarta"

Atas diperkenankannya saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Muhammad Qowim, M.Ag
NIP:19790819 200604 1 002

Mahasiswa

Nur Laely Maftukhah
NIM.11470011

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam



Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP.19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran V : Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp (0274)-513056 Fax 519734
E-mail:tarbiyah@uin.suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0969/2015 Yogyakarta, 2 Maret 2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala BAPPEDA Kabupaten Sleman Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR SEBAGAI MOTIVASI PESERTA DIDIK DI SDIT LUKMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA"**diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nur Laely Maftukhah
NIM : 11470011
Semester : VII

Jurusan : Kependidikan Islam

Alamat : Jl. Kota gede, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SDIT Lukman Al-Hakim Internasional Yogyakarta dengan metode pengumpulan dataobservasi,wawancara, dan dokumentasi, mulai tanggal 2 Maret 2015 – 10 Juni 2015

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukirman, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan
3. Mahasiswa
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp (0274)-513056 Fax 519734
E-mail:tarbiyah@uin.suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 0969 /2015 Yogyakarta, 2 Maret 2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Propinsi D.I Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR SEBAGAI MOTIVASI PESERTA DIDIK DI SDIT LUKMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nur Laely Maftukhah
NIM : 11470011
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat :Jl Kota Gede Yogyakarta, untuk mengadakan penelitian di SDIT Lukman Al-Hakim Internasional Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, mulai tanggal 2 Maret 2015 – 10 Juni 2015

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

- Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan)
 2. Ketua Jurusan
 3. Mahasiswa
 4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1131 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REGV/175/3/2015
Tanggal : 06 Maret 2015 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **NUR LAELY MAFTUKHAH**
P. T / Alamat : **Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **11470011**
Tema/Judul Kegiatan : **PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR SEBAGAI MOTIVASI PESERTA DIDIK DI SDIT LUKMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA**
Lokasi : **SDIT LUKMAN AL-HAKIM**
Waktu : **06 Maret 2015 s/d 06 Juni 2015**
No. Telp./HP : **085728866425**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 09 Maret 2015

Kepala,
Kepala Badan Data
Penelitian dan Pengembangan,
Kabupaten Bantul
BAPPEDA
R. E. H. S. P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
- Ka. SDIT LUKMAN AL-HAKIM
- Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1131 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/W/175/3/2015
Tanggal : 06 Maret 2015 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **NUR LAELY MAFTUKHAH**
P. T / Alamat : **Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **11470011**
Tema/Judul Kegiatan : **PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR SEBAGAI MOTIVASI PESERTA DIDIK DI SDIT LUKMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA**
Lokasi : **SDIT LUKMAN AL-HAKIM**
Waktu : **06 Maret 2015 s/d 06 Juni 2015**
No. Telp./HP : **085728866425**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 09 Maret 2015

Kepala,
Kepala Bidang Data
Kajian dan Pengembangan,
Kantor Bappeda Kabupaten Bantul
BAPPEDA
Heri Andriyanto, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
- Ka. SDIT LUKMAN AL-HAKIM
- Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/175/3/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/0969/2015**
Tanggal : **2 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Pertzinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah,
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NUR LAELY MAFTUKHAH** NIP/NIM : **11470011**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, KEPENDIDIKAN ISLAM, UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PENGLOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR SEBAGAI MOTIVASI PESERTA DIDIK DI SDIT
LUKMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **6 MARET 2015 s/d 6 JUNI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website edbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website edbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **6 MARET 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA**
3. **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
4. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**

Lampiran VI : Catatan Wawancara

Hasil Wawancara I

Nama : Fourzia Yunisa Dewi, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Tanggal : 23 Maret 2015

Pukul : 0900.WIB

S : Bagaimana upaya sekolah agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dalam diri peserta didik ditinjau dari sistem pengelolaan lingkungan belajar ?

F : Dalam konteks ini yang pertama kenapa ada sekolah ini? Pasti terdapat tujuan, tujuannya yaitu meningkatkan standar kelulusan. Jadi sekolah ini mempunyai filosofi pendidikan yaitu kami percaya bahwasannya setiap anak mempunyai potensi dan karakteristik yang berbeda-beda dan beragam. Ibarat biji tanaman, anak akan tumbuh sesuai dengan jenis biji masing-masing menjadi kuat, berbuah lebat dan bermanfaat Untuk lingkungan jadi untuk menjadi kuat, lebat dan bermanfaat maka perlu adanya perawatan, Perawatan disini diibaratkan sekolah. Dari beranjak filosofi sekolah maka kita ada program-program sekolah yang menunjang kurikulum. Kurikulum yang diterapkan di SDIT Lukman Al-Haqim Internasional dibangun dengan seven education strands of the Curriculum yaitu ada 7 kecerdasan yang harus dikembangkan antara lain : yang pertama Spiritual Literacy, yaitu kecerdasan dari konsep ketauhidan, keEsaan Allah dan keterkaitan antara setiap unsur yang ada di dunia dan di akherat. Yang kedua Moral Literacy, yaitu komitmen untuk mengamalkan suatu nilai moral dengan penekanan pada integritas, kejujuran, kebaikan dan keadilan. Yang ketiga Intellectual Literacy yaitu, fokus pada pengembangan aspek intelektual untuk menghasilkan pengetahuan yang dapat mendekatkan pada Allah dan memberikan manfaat bagi lingkungan

sekitarnya, yang keempat yaitu, Phisikal Literacy yaitu, kemampuan untuk memahami ruang lingkup dan pentingnya keseimbangan dan kesejahteraan dalam kehidupan pribadi dan kolektif, serta aktif berusaha mewujudkannya. Yang kelima Interpersonal Literacy yaitu, kemampuan untuk memahami pentingnya komunikasi yang baik, kerjasama, keterbukaan untuk mewujudkan hubungan yang bermakna antar individu atau kelompok. Yang keenam Cultural Literacy yaitu, komitmen terhadap gaya hidup yang menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam. Khususnya yang tercermin dalam keseharian dengan orang lain. Kemudian yang terakhir Social Literacy yaitu, kepedulian sosial dan keaktifan sosial untuk menjadikan hidupnya sebagai bagian dari perbaikan lingkungan sekitarnya. Dari ketujuh kecerdasan tersebut dalam mengimplementasikan yaitu dengan pembelajaran 7 M. 7 M tersebut yaitu, mengagumi, menghayati, meneliti, mendalami, mengkolaborasi, mengaktualisasi, memberi. Ini adalah projek dari akhir dari 1 tema, jadi 1 semester ada 2 tema, projek kita bermacam-macam seperti melakukan kampanye tentang makhluk hidup misalnya, jadi anak langsung diterjunkan kelapangan untuk meneliti, mendalami, kemudian mereka presntasi kesekolah-sekolah. Jadi kita menggunakan projek basd Learning kadang juga menggunakan problem learning, Ini yang ke pembelajarannya jadi sekolah tidak hanya untuk formalitas karena sekolah kita mempunyai tujuan yang kongkrit untuk tahap pencapaiannya. Kemudian selain pembelajaran ada program-program sekolah terdapat 3 macam, yaitu : ekstrakurikuler, program dan projek. jadi untuk mencapai tujuan dari pendidikan ada beberapa aktifitas pembelajaran yang dilakukan untuk mensupport anak, yaitu pembelajaran secara formal, Projekatif learning, dan program-program sekolah. Program-program sekolah ini juga mengarah pada tercapainya dari kurikulum sekolah. inilah usaha yang kami lakukan untung mengembangkan potensi-potensi pada anak

S : Bagaimana upaya sekolah agar peserta didik termotivasi dan percaya diri dalam kegiatan ?

F : setiap hari senin kita mengadakan penghargaan dan hadiah untuk anak yang melakukan kebaikan dikelas, penghargaan bergilir berharap akan memotivasi siswa untuk selalu aktif dalam segala kegiatannya karena dengan itu anak akan merasa dihargai setiap kebaikannya. Tidak ada hukuman namun kita menggunakan konsekuensi dan komitmen. Kemudian adanya class meeting, class meeting rapat kelas, kita melingkarkitadudukdibawahsemuanya. Kemudianmembahasapa yang maudibahas. Class meetinginidilakukasebelumdansesudahbelajar

S : Bagaimana basis kurikulum SDIT Luqman Al-Hakim Internasional ?

F : Basis kurikulum di sekolah kami yaitu memadukan kurikulum oprasional kami dengan kurikulum nasional. Di sekolah kami juga menerapkan program 1 minggu pertama untuk anak-anak kelas 1, semacam seperti pengenalan lingkungan sekolah. karena kelas 1 masih adaptasi, jadi tidak langsung belajar yang bersifat akademik.

S : Adakah kesulitan dalam menjalankan program sekolah ?

F : Kalo dari segi menejemennya tidak ada kesulitan karena program sekolah kita buat dengan persetujuan semua pihak dan SDM disini juga cukup memadai mbak. Kalo dari segi administrasinya karena kita tidak mendapatkan dana dari pemerintah namun itu tidak menjadi hambatan buat kami, jadi kami menggunakan uang regrestasi, uang spp dan donatur. Kalo dari segi pengaturan anak-anak

Interpretasi : SDIT Luqman Al-Hakim Internasional berdiri untuk meminimalisir kemrosotan moral yang terjadi. Beranjak dari filosofi sekolah yaitu pihak sekolah mempercayai bahwa anak-anak mempunyai potensi dan karakteristik yang berbeda-beda. Dari berbagai ragam potensi dan karakter anak SDIT Luqman AL-hakim Internasional memberikan pendidikan yang dapat menumbuhkan potensi-

potensi anak. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam menumbuhkembangkan potensi anak dalam sistem pengelolaan lingkungan belajar yaitu dengan memadukan kurikulum sekolah dengan kurikulum nasional. Untuk menunjang kurikulum sekolah kepala sekolah membuat program-program sekolah. dalam mengimplementasikan program tersebut dengan menggunakan pembelajaran 7 M. Yaitu, mengagumi, menghayati , meneliti, mendalami, mengkolaborasi, mengaktualisasi, memberi. Kemudian upaya sekolah dalam memberikan dorongan atau motivasi yaitu diadakannya Star of the Week. Star of the week ini merupakan penghargaan bagi anak-anak yang berpotensi.



Hasil Wawancara II

Nama : Sigit Setiawan S.Pd

Jabatan : Waka Sarpras

Tanggal : 8 Juni 2015

Pukul : 13.00.WIB

- S : Apakah sekolah sudah optimal memberikan kebutuhan-kebutuhan peserta didik ditinjau dari pengelolaan lingkungan belajar? Jika sudah apa saja kebutuhan-kebutuhan peserta didik yang tersedia disekolah?
- S : Menurut saya sudah terpenuhi karena sudah masuk dalam kriteria standar nasional pendidikan yang menyangkut standar sarana prasarana sekolah. Seperti, adanya UKS, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang kantin, tempat berolahraga, tempat ibadah, tempat bermain, tempat berrekreasi, dan ruang/tempat lainnya yang diperlukan. Kemudian perabotan seperti alat peraga, peralatan pendidikan dan buku dan sumber belajar sudah ada, masing-masing disimpan di almari. Sekolah kami memang tidak ada ruang laboratorium namun kami menggunakan almari untuk menyimpan alat peraga dan peralatan lainnya supaya tertata rapih dan siap pakai.
- S : Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan lingkungan belajar di SDIT Lukman Al-Haqim Internasional?
- S : Dalam organisasi tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat begitu juga di SDIT Lukman Al-Hakim Internasional ada beberapa faktor pendukung dalam pengelolaan lingkungan belajar yaitu, mendapatkan biaya dari wali murid kemudian adanya perawatan rutin untuk sarana prasarana apabila sarana dan prasarana tersebut terdapat rusak langsung diganti. Kemudian faktor penghambat dalam pengelolaan lingkungan

yaitu, tidak mendapatkan dana dari pemerintah, jadi jika ada keperluan sekolah seperti membenahi dll biaya didapatkan dari sekolah sendiri.

- S : Apakah peran masyarakat ikut serta dalam mensukseskan pengelolaan lingkungan belajar yang memotivasi peserta didik ?
- S : Tentu ada peran masyarakat yang membantu dalam proses pengelolaan lingkungan belajar, yaitu salah satunya dalam kegiatan pengadaan bak sampah, jadi dengan adanya bak sampah peserta didik dapat belajar membedakan mana sampah yang organik, plastik dan basah. Ini akan menjadikan kebiasaan peserta didik untuk membuang sampah pada tempatnya. Kemudian peserta didik diajarkan juga untuk mendaur ulang sampah tersebut, jadi guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membawa sampah, seperti : plastik dan kertas yang kemudian plastik dan kertas tersebut didaur ulang menjadi suatu benda yang bermanfaat kemudian dapat dijual.
- S : Bagaimana usaha guru dalam mendayagunakan sarana prasarana sekolah?
- S : Seperti yang kita ketahui bahwasannya belajar itu membutuhkan alat bantu/peraga untuk membantu dalam pemahaman peserta didik, jadi dalam mendayagunakan sarana prasarana ketika peserta didik membutuhkan sarana prasarana tersebut. Seperti ketika pembelajaran berlangsung kita tidak hanya memberikan teori saja tetapi juga praktek, ketika praktek tersebut sarana prasarana itu digunakan.
- S : Selain lingkungan dalam sekolah apakah pernah memanfaatkan lingkungan diluar sekolah?jika pernah dimana saja dilakukan?kemudian apa yang dilakukan oleh peserta didik ketika memanfaatkan lingkungan belajar diluar sekolah?
- S : Dalam mengelola lingkungan belajar di SDIT Lukman Al-Haqim Internasional ini menggunakan outing, yaitu mengenalkan lingkungan atau tempat kepada peserta didik. Jadi peserta didik diajak untuk mengamati

apa yang mereka temui ditempat tersebut. outing ini dilakukan 4x dalam satu semester dimulai dari kelas 1-6. Tempat-tempat yang sudah kita kunjung sudah banyak sekali salah satunya pasar kota gede, pantai, kraton, kebun binatang, tawangmangu dll. Kemudian yang dilakukan peserta didik ketika outing yaitu mengamati yang ada dalam tempat tersebut. jadi siswa diminta oleh guru untuk melihat dan mengamati apa yang mereka temukan.

Interpretasi : Dalam mengelola lingkungan belajar, sarana prasarana yang dimiliki sekolah sudah cukup memadai, dengan dana dari sekolah sendiri yang diambil dari biaya regrestasi, SPP.

Hasil Wawancara III

Nama : Mulatiningsih, S.Pd.Si

Jabatan : wali kelas 5 A

Tanggal : 28 April 2015

Pukul : 1300.WIB

S : Aspek-aspek apa saja yang dipertimbangkan dalam sistem pengelolaan lingkungan belajar agar efektif untuk proses belajar peserta didik ?

M : Untuk pengelolaan lingkungan belajar yang efektif tentunya kita tidak terlepas dari sarana prasarana yang ada di sekolah. ketika properti yang disediakan sekolah lengkap maka akan memudahkan anak-anak dalam belajar. karena tidak mungkin guru hanya menjelaskan materi tanpa ada praktek. Kemudian program-program yang ada di sekolah itu juga sangat mendukung sekali ya dalam pengelolaan lingkungan belajar yang memotivasi anak. Karena menurut saya adanya program-program sekolah membantu anak-anak untuk aktif dalam kegiatan. Namanya juga anak-anak pasti rasa ingin tahunya sangat lebih sekali ketika mereka menemukan hal baru. Program-program sekolah nanti bisa ditanyakan langsung dengan waka kurikulum untuk jelasnya. Kemudian kurikulum itu juga termasuk salah satu pengelolaan lingkungan belajar supaya efektif. Kemudian ekstrakurikuler juga sangat mendukung. Mengapa? Disamping anak-anak belajar materi wajib. Anak-anak juga dapat mengisi kegiatannya dengan memilih kegiatan ekstrakurikuler. jadi keseharian anak di sekolah tidak hanya belajar di kelas kemudian pulang. Akan tetapi anak-anak justru diberikan berbagai kegiatan di sekolah, supaya anak-anak mempunyai pengalaman. Menurut saya seperti itu.

S : Bagaimana strategi pengelolaan lingkungan belajar yang diterapkan guru untuk memotivasi peserta didik ?

M : Untuk memotivasi peserta didik kita ada program morning motivation dimana disitu setelah selesai berdoa, murojaah, hafalan kita ada dimana guru berbagi inspirasi. Inspirasinya tergantung misalnya sekarang ini sedang menyemangati peserta didik yang sedang hafalan berarti kita memfokuskan tentang penghafal-penghafal Al-Quran, kemudian solat dengan tuma'ninah karena biasanya anak-anak kalau solat cepet banget, dalam kasus ini menjadi evaluasi guru untuk melatih anak untuk fokus dalam solat. Jadi guru memotivasi bagaimana solat yang harus dengan tuma'ninah. Morning motivation adalah kunci awal menyamakan antara emosi guru dan siswa. Kalau di saat pagi hari guru dan siswa sudah klik insya allah nanti sampai siangya pasti klik. Sesi pagi hari ngobrol dengan anak-anak merupakan sesi yang sangat penting untuk kelangsungan dalam lingkungan belajar yang efektif. Kemudian kita menggunakan strategi game supaya anak tidak bosan dalam belajar jadi anak akan selalu semangat ketika ada permainan dalam belajar. kemudian adanya pemagnaan dalam belajar, jadi bagaimana anak menemukan bukan guru yang memberi terus-menerus. Dalam hal ini anak akan menjadi semakin antusias dalam belajar. kemudian mengias kelas sesuai tema agar anak nyaman dalam belajar. karena kita melihat karakteristik anak yang suka sekali dengan hiasan-hiasan yang menarik.

S : adakah faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola lingkungan belajar yang memotivasi Peserta didik ?

M : penghambatnya yaitu waktunya terbatas kalau pendukungnya fasilitas sangat memadai, sistem penataan SDM tercukupi, adanya wifi sekolah.

Interpretasi : Upaya yang dilakukan dalam pengelolaan lingkungan belajar menurut ibu mulati selaku wali kelas 5 A yaitu dengan sarana prasarana yang tersedia, kemudian program sekolah juga sangat mendukung untuk menciptakan lingkungan belajar yang memfasilitasi perkembangan anak.

Hasil Wawancara IV

Nama : Lailis Salfahi, S.Pd.Si

Jabatan : wali kelas 4 B

Tanggal : 19-Mei 2015

Pukul : 0900.WIB

S : Sarana apa saja yang digunakan SDIT Luqman AL-Hakim Internasional dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif ?

L : Semua yang ada disekolah dan tempat-tempat yang menunjang itu merupakan sarana yang digunakan untuk menciptakan proses belajar yang efektif. Tidak harus matok pada sarana yang ada disekolah saja.

S : Area mana saja yang dimanfaatkan untuk proses belajar peserta didik?

L : Lapangan dan perpustakaan, selain itu kita juga menggunakan lingkup diluar sekolah yang menunjang pelajaran, semisal seperti bulan ini kelas 4 ke pasar kota gede, bertema makanan sehat, kegiatan anak yaitu memilih makanan-makanan yang mengandung vitamin, karbohidrat kemudian mewawancarai penjual. Kemudian ke antai baru, bertema sumber energi, yang terakhir menginap disekolah yakni anak-anak diajarkan untuk bersyukur dan menghargai sesama, kemudian anak menghafalkan bacaan-bacaan surat. Hal ini dapat memotivasi anak untuk dapat selalu bersyukur dan menghargai sesama dan ciptaan Allah SWT.

S : Apa saja fasilitas yang disediakan sekolah untuk menunjang proses belajar peserta didik ?

L : Ada Karpet, meja, white board, papan karya, kursi, alat peraga dan lain-lain yang menunjang pembelajaran. Bisa dilihat dialmari yang berada diruang rapat. Karena disini belum mempunyai ruang laboratorium mbak.

S : Bagaimana Penataan Lingkungan Belajar di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional ?

L : Penataan dari segi fisik ya mba. Anak-anak dapat belajar di kelas, luar kelas ataupun disekitar lingkungan sekolah. sesuai dengan materi yang akan disampaikan guru. Karena ketika proses belajar hanya dilakukan didalam kelas itu membuat anak jadi merasa bosan. Dan proses belajar tidak akan efektif.

S : Hal-hal apa saja yang dipertimbangkan dalam penataan lingkungan belajar dikelas ?

L : Untuk penataan dikelas ya seperti yang dilihat mbak terdapat kursi dan meja yang cocok untuk anak-anak, kemudian ruangnya juga tidak sempit dan tidak terlalu besar jadi guru masih bisa memantau anak-anak belajar, dinding-dindingnya dihiasi supaya menarik. Hiasan ini juga yang membuat hasil karya anak-anak. Jadi kita membuat kesepakatan untuk tema kelas.

S : Hal-hal apa saja yang dipertimbangkan dalam penataan lingkungan belajar diluar kelas ?

L : Kalo diluar kelas tidak ada penataan khusus, hanya menggunakan sarana yang ada saja sesuai mata pelajaran yang akan disampaikan. Kemudian kita tidak hanya belajar di lingkup sekolah saja ya. Kita juga menggunakan tempat-tempat yang menunjang proses belajar anak. seperti museum, pantai, pasar dan lain-lain. Dalam masalah ini sebelum guru mengajak anak untuk belajar di luar kelas sebelumnya guru mensurvey tempat tersebut, kemudian memilih tempat yang menunjang dengan tema pembelajaran.

S : Bagaimana pengelolaan siswa agar suasana belajar teratur ?

L : Yang pertama sebelum ke tempat tujuan belajar kita mengadakan kesepakatan dan harus konsekuen, kemudian adanya pengabsenan dan

pemberian tugas supaya waktu anak tidak untuk bermain-main melainkan belajar.

S : Hal-hal apa saja yang diperhatikan dalam kelas yang menunjang proses belajar peserta didik ?

L : Hal-hal yang perlu diperhatikan ya seperti Poster-poster mungkin yang menunjang belajar anak, gambar presiden dan wakil, kemudian ada papan karya yang disebut papan display, kemudian ada rak buku juga walaupun jumlah tidak terlalu banyak.

S : Apakah ada pemisahan ruang kelas menjadi beberapa ruangan dan batas bermain peserta didik ?

L : Tidak ada pemisahan ruangan kelas, karena ruang kelas dijadikan satu gedung. Untuk bermain sudah disediakan lapangan untuk bermain

S : Bagaimana Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan ?

L : Kalau dikelas kami yang pertama agar anak tidak jenuh setiap bulan adanya perubahan tempat duduk, pengkondisian dalam belajar, sebelum memulai pelajaran guru melakukan pendekatan kepada anak-anak. pendekatan dilakukan supaya proses belajar dari pagi hingga siang bisa nyambung.

S : Apa saja yang dilakukan peserta didik ketika belajar diluar lingkup sekolah?

L : yang dilakukan anak mengerjakan perintah dari guru, yaitu pertama anak-anak diperintahkan untuk mengamati, memahami, kemudian dituangkan dalam pikiran dicatat apa yang telah mereka temukan.

S : Siapa yang mendampingi peserta didik ketika belajar diluar lingkup sekolah ?

- L : Ketika belajar diluar lingkup sekolah biasanya 2 pendamping kemudian ada tambahan 1 guru lagi, namun ketika proses belajar hanya diluar kelas saja kita menggunakan wali kelas saja, jadi setiap kelas ada 2 wali kelas mbak disini supaya anak-anak terpantau dalam belajar. wali kelas semuanya selalu mendampingi saat proses belajar.
- S : Kendaraan apa yang dikendarai untuk outing ?
- L : Kalo kendaraan kita nyarter bis mbak, karena belum mempunyai kendaraan pribadi.
- S : Apa aspek-aspek yang dipertimbangkan dalam sistem pengelolaan lingkungan belajar agar efektif untuk proses belajar peserta didik ?
- L : Mengenai aspek-aspek yang membantu dalam pengelolaan lingkungan belajar agar proses belajar efektif yaitu dengan program sekolah yang mendukung. Jadi kegiatan sekolah tidak terpacu hanya dengan mata pelajaran. Anak dapat menemukan pembelajaran atau penemuan baru dikegiatan lain. Ekstrakurikuler sekolah, kemudian sarana prasarana sekolah yang memadai.
- S : Bagaimana strategi pengelolaan lingkungan belajar yang diterapkan guru untuk memotivasi peserta didik ?
- L : Strategi merupakan kreatifitas guru dalam menerapkan media untuk proses belajar anak. jadi bagaimana strategi yang diberikan untuk anak agar proses belajar dapat berjalan secara optimal. Yang pertama sebelum memulai pelajaran terdapat morning motivation. Morning motivation ini guru berbagi inspirasi dan pengalaman. hal ini untuk memancing semangat anak dalam belajar. kemudian menggunakan permainan dalam belajar supaya anak tetap memperhatikan guru mengajar, kelas dihiasi supaya anak-anak tertarik dalam belajar. karena anak-anak identik senang sekali dengan gambar-gambar yang menarik. Kemudian proses pembelajaran

yang digunakan guru juga merupakan strategi supaya anak tertarik dan antusias dalam belajar.

S : Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan lingkungan belajar yang memotivasi peserta didik?

L : Faktor pendukungnya terdapat sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar anak, kemudian penghambatnya waktu belajar kurang lama.

Interpretasi : Strategi yang tepat merupakan salah satu faktor untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif, sehingga peserta didik tertarik dan tidak mudah bosan dalam proses belajar.



Hasil Wawancara V

Nama : Mulatiningsih, S.Pd.Si

Jabatan : wali kelas 5 A

Tanggal : 29-Mei 2015

Pukul : 1300.WIB

S : Sarana apa saja yang digunakan SDIT Luqman Al-Hakim dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif ?

M : Sarana yang digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif tentunya tidak terlepas dari sistem pengelolaan lingkungan belajar. disini saya pribadi menggunakan segala sarana yang sudah tersedia. Tinggal bagaimana guru memanfaatkannya dengan baik sesuai materi yang akan disampaikan.

S : Area mana saja yang dimanfaatkan untuk proses belajar peserta didik ?

M : Kalau di sekolah ini yang sering digunakan kelas, lapangan, play ground, perpustakaan. Kebanyakan kalau kita setiap tema itu banyak lingkungan dari luar. Setiap 1 semester 2 atau 3 untuk mengunjungi tempat-tempat yang menunjang pembelajaran. Semisal tema tentang air kita mendatangi waduk sermo atau pantai glagah. Jadi kita kesumber-sumber air. Jadi tergantung tema. Kalau di dalam lingkungan sekolah hampir semuanya kita gunakan kita mengoptimalkan semua yang tersedia di sekolah. namun untuk menunjang lingkungan belajar yang efektif tidak cukup hanya mengoptimalkan lingkungan sekolah jadi kita menggunakan tempat-tempat wisata atau tempat-tempat edukasi yang menunjang pembelajaran.

S : Apa saja fasilitas yang disediakan sekolah untuk menunjang proses belajar anak ?

M : Ada beberapa fasilitas yang menunjang belajar yang telah disediakan oleh sekolah seperti globe, lux (kaca pembesar), alat peraga ipa seperti model

telinga, model gigi kemudian ada cermin, lensa, model tata surya. Dan masih banyak lainnya bisa dilihat di dalam almari yang terdapat diruang rapat. Karena kita belum mempunyai laboratorium jadi penyimpanan alat di almari ruang rapat.

S : Bagaimana penataan lingkungan belajar di SDIT Luqman Al-Hakim?

M : Disekolah kami, proses belajar dilakukan tidak hanya dikelas, akan tetapi dapat dilakukan di luar kelas maupun di sekitar sekolah sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

S : Hal-hal apa saja yang dipertimbangkan dalam penataan lingkungan belajar di kelas?

M : Ketika saya mengajar yang pertama saya lakukan yaitu bagaimana supaya saya dan peserta didik ada kedekatan. Kedekatan ini dilakukan agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan begitu proses belajar tidak akan membosankan. Kemudian untuk menyempurnakannya tentunya tidak terlepas dari penataan lingkungan kelas. Disini terdapat beberapa hal dalam pengelolaan kelas. Diantaranya : ukuran ruangan kelas. Ukuran ruangan kelas tidak boleh terlalu sempit dan terlalu lebar. Jadi sebelum ruangan dibangun harus diperkirakan terlebih dahulu. Kemudian kursi dan meja dibuat sesuai dengan ketinggian anak. mengapa demikian? karena supaya anak-anak aman dan nyaman ketika duduk. Dinding ruangan di tempelin poster-poster yang mendidik dan menunjang belajar anak. dan yang terakhir lantai dibuat dengan kramik berwarna putih supaya anak-anak mudah untuk membersihkannya.

S : hal-hal apa saja yang dipertimbangkan dalam penataan lingkungan di luar kelas ?

M : kalo di luar kelas saya kan hanya memanfaatkan sarana yang ada. Jadi saya hanya tinggal menggunakan. Selebihnya dapat ditanyakan langsung dengan waka sarana prasarana. Kalau menurut saya, setahu saya pribadi penataan

lingkungan belajar di luar kelas harus nyaman, aman, dan menyenangkan. Untuk menciptakan suasana tersebut terdapat beberapa hal yang dapat menunjang penataan tersebut seperti : terdapat bak sampah. Mengapa? Ketika lingkungan itu bersih dan indah anak-anak pasti akan nyaman ketika proses belajar berlangsung. Kemudian ada rak sepatu agar sepatu-sepatu dapat tertata rapih. Kemudian bisa dilihat setiap dinding-dinding sekolah terdapat poster-poster yang mendidik. Poster-poster tersebut dibuat untuk memotivasi anak-anak. karena seperti yang kita ketahui anak-anak itu suka sekali dengan gambar-gambar. Lingkungan belajar di SDIT tidak hanya menggunakan 2 macam lingkungan belajar terdapat program yang menunjang proses belajar yaitu outing. Outing juga sering digunakan untuk proses belajar. jadi anak-anak belajar di luar lingkungan sekolah. Seperti : museum, pasar, kantor pos, kebun binatang, rumah warga, pantai kemudian masih banyak lagi tempat-tempat wisata yang sering kita datangi untuk proses belajar. jadi belajar disini tidak hanya monoton dikelas melainkan belajar dapat dimana-mana. Karena menurut kami belajar sambil bermain dan tetap adanya pengawasan dari guru sangatlah efektif untuk pendidikan anak-anak. jadi anak-anak dapat mengembangkan kreatifitasnya.

S : Bagaimana pengelolaan siswa agar suasana belajar teratur ?

M : untuk pengaturan anak-anak supaya pembelajaran tetap efektif sebelumnya membuat peraturan dalam belajar dan disepakati oleh anak-anak. barang siapa yang melanggar akan mendapatkan sanksi tersendiri. Kemudian anak-anak diberikan tugas supaya mereka mempunyai kesibukan. Dengan adanya program 7 M. 7 M ini mencakup mengagumi, menghayati , meneliti, mendalami, mengkolaborasi, mengaktualisasi, dan memberi, proses belajar anak lebih teratur dan terarah. Jadi anak-anak tidak belajar materi saja tetapi anak-anak juga dapat mengamati kemudian mempraktekan. 7 M ini mencakup 1 tema. Jadi setiap 1 semester terdapat 2 tema.

- S : Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam kelas yang menunjang proses belajar peserta didik ?
- M : Hal-hal yang memotivasi dan membantu peserta didik dalam proses belajar. Dikelas terdapat poster atau gambar yang menunjang belajar anak-anak, kemudian terdapat rak buku. Jadi rak buku ini berisi buku-buku pelajaran, komik dan karya anak-anak. Dengan adanya rak buku tersebut anak-anak dapat mengisi kekosongan ketika guru sedang rapat. Terdapat papan display untuk memajang karya anak-anak kemudian penampilan guru mengajar itu juga harus diperhatikan. Karena namanya anak-anak pasti akan meniru gaya gurunya dalam berpenampilan ataupun bersikap.
- S : Apakah ada pemisahan ruang kelas menjadi beberapa bagian ruangan dan batas bermain peserta didik ?
- M : Tidak ada pemisahan dalam ruang kelas. Ruang kelas sendiri tempat bermain juga sendiri.
- S : Bagaimana guru menciptakan suasana lingkungan belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan?
- M : jadi untuk menciptakan suasana lingkungan belajar yang efektif di kelas yang pertama tersedianya ruangan yang memadai untuk fase duduk dikursi, dan ada fase duduk di bawah, fasilitasnya juga ada rak perpustakaan mini untuk kelas-kelas, jadi ketika proses belajar anak-anak dapat membaca dan bermain. Buku yang terdapat dalam perpustakaan mini tersebut kebanyakan tentang komik sains. Jadi perpustakaan mini buku-buku hiburan untuk mengisi kekosongan. Jadi anak tidak hanya monoton mata pelajaran. kemudian tempat duduk peserta didik dapat diubah-ubah agar anak tidak merasa bosan. Kemudian class meeting, class meeting rapat kelas, kita melingkar kita duduk dibawah semuanya. Kemudian membahas apa yang mau dibahas. Class meeting ini dilakukan sebelum dan sesudah belajar. kemudian adanya papan display di setiap kelas. Papan display ini gunanya untuk memajang hasil karya peserta didik. dengan adanya

pemajangan karya gunanya untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu berkarya. Kemudian papa tulis yang ada di kelas adalah papan magnet, jadi ketika karya peserta didik di tempel kemudian dilepas tidak meninggalkan kotoran dobeltip.

S : Dalam pengelolaan lingkungan belajar outing, tempat mana saja yang pernah dikunjungi ?

M : Banyak sekali tempat-tempat yang sering kita kunjungi. Karena proses belajar disini sering menggunakan outing. Salah satunya seperti yang sudah saya sebutkan tadi pasar kota gede, kantor pos, kebun binatang, museum, pantai dan masih banyak sekali tempat-tempat yang sering kita kunjungi.

S : Apa saja yang dilakukan peserta didik ketika belajar di luar lingkup sekolah ?

M : Guna kita belajar terjun dilapangan supaya anak-anak dapat mengenal dan meneliti sendiri permasalahan yang ada. Seperti peran pendidikan yang terdapat di sekolahan kami bahwasannya peserta didik diberikan kesempatan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri. Jadi yang dilakukan anak-anak ketika belajar diluar lingkup sekolah yaitu anak-anak diajarkan terjun langsung kelapangan contoh seperti pelajaran bhs indonesia, anak-anak diajarkan bagaimana cara mewawancarai orang, kepasar kota gede anak-anak dikenalkan dengan makanan-makanan jawa, kekantor pos anak-anak diajarkan bagaimana cara mengirim surat dan masih banyak lainnya. Jadi outing tidak hanya bersenang-senang dan bermain-main mengunjungi tempat wisata, akan tetapi anak-anak belajar sambil bermain.

S : Adakah pertimbangan yang spesifik ketika belajar diluar lingkup sekolah ?

M : pertimbangan yang spesifik tidak ada. Hanya saja ketika sebelum outing dilaksanakan guru sudah memastikan terlebih dahulu tempat yang dituju aman.

S : Siapa yang mendampingi peserta didik sewaktu belajar diluar lingkup sekolah ?

M : wali kelas ditambah dengan guru yang tidak mempunyai jadwal

S : kendaraan apa yang dikendarai untuk outing ?

M : sewa bis, karena belum mempunyai kendaraan pribadi.

Interpretasi : Dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif tidak memungkiri perlu adanya sarana prasarana yang tercukupi dan penataan lingkungan belajar yang menarik.

Hasil Wawancara VI

Nama : Budi Tri Suranto, S,Pd

Jabatan : wali kelas 6

Tanggal : 27 Maret 2015

Pukul : 0900.WIB

S : Aspek apa saja yang di pertimbangkan di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional dalam sistem pengelolaan lingkungan belajar yang memotivasi Peserta didik?

B : Pertama, kurikulum kita, kurikulum yang dimiliki SDIT Luqman Al-Hakim Internasional memadukan British National Curriculum sebagai kurikulum operasional kami dengan melakukan beberapa penyesuaian tema yang disesuaikan karakter lokal sekolah yang selaras dengan target capaian kurikulum nasional Indonesia. Kedua tentunya sarana prasarana yang tersedia, alhamdulillah sarana prasarana yang ada di sekolah kami memadai, hanya belum ada ruang khusus laboratorium. Kegiatan seperti ekstrakurikuler, kemudian kebijakan program sekolah. kalo kebijakan program, kita memiliki 12 program sekolah yang dapat menunjang proses belajar anak. 12 program tersebut seperti morning motivation. Morning motivation ini sering digunakan oleh guru-guru untuk memotivasi belajar anak-anak. Seperti berbagi inspirasi, supaya anak semangat dalam belajar. Kemudian kelas tahfiz dan lain-lain masih banyak bisa dilihat diweb kami mba.

S : Bagaimana strategi yang diterapkan SDIT Luqman AL-Hakim Internasional dalam sistem pengelolaan lingkungan belajar yang memotivasi peserta didik?

B : Strategi yang sering digunakan ya seperti ada permainan disela-sela belajar, kemudian kita sering memagnai suatu benda dalam menerangkan,

metode dan strategi guru harus menarik, jadi dalam penyampaian materi guru menggunakan beberapa metode, salah satunya yaitu mindmap, nah nanti mindmap tersebut dapat dijadikan hiasan dalam kelas. jadi disamping buat hiasan, juga dapat membantu anak-anak untuk mengingat materi. Subtansi / konteks materi kita mengupayakan pola yang urut dan beruntut. Jadi penyampaian materi itu dibuat dengan berurutan, morning motivation itu juga termasuk strategi untuk memberikan tekanan-tekanan agar anak antusias dalam belajar. menurut saya itu strategi yang sering digunakan oleh guru.

S : Bagaimana penataan kelas yang dapat memotivasi peserta didik di SDIT Luqman AL-Hakim Internasional ?

B : Penataan lingkungan belajar supaya anak tertarik kita membuat program-program pembelajaran. Jadi kita kebanyakan ke outing. Jadi Belajar diluar bisa terwujud dengan menyesuaikan tema pembelajaran, ini termasuk fase mengagumi. Kemudian outing tidak harus ke objek atau tempat2 rekreasi tetapi bisa dilaksanakan di lingkungan masyarakat seperti wawancara RT RW, pedagang2 pasar sesuai dengan yang dibutuhkan tema pembelajaran.

S : Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan untuk menata lingkungan belajar yang memotivasi peserta didik ?

B : Perubahan tempat duduk supaya tidak bosan, terdapat rak-rak buku kecil di setiap kelas, rak kecil ini berisi tentang ada buku bacaan, komik sains, dan materi yang menunjang. Rak buku ini dapat membantu anak ketika tiba-tiba ada jam kosong, jadi anak-anak dapat mengisi waktunya untuk membaca. Kemudian kita menyediakan papan display setiap kelas. gunanya untuk memajang karya-karya anak. Jadi anak-anak akan merasa dihargai ketika karya-karyanya diakui. Kemudian bak sampah yang terdiri dari 3 jenis, kemudian box sepatu, ini juga menurut saya menunjang, karena ketika lingkungan belajar bersih dan indah tentu dapat menarik perhatian peserta didik kemudian anak-anak akan konsentrasi belajarnya.

Gambar-gambar setiap dinding ruangan. Karna seperti yang kita ketahui anak-anak suka sekali dengan gambar-gambar. Jadi dinding-dinding setiap ruangan terdapat gambar yang terdapat makna dalam gambar tersebut. Gunanya ya untuk memotivasi anak.

S : Area mana saja yang sering digunakan untuk belajar ?

B : Area belajar yang tersedia secara fisik yaitu, lapangan, ruang kelas, lingkungan sekitar maksudnya diluar sekolah atau lingkungan masyarakat dan lingkungan yang disekitar sekolah seperti pasar, kantor pos, rumah-rumah penduduk jadi kita belajar tidak murni didalam sekolah tetapi juga diluar lingkungan sekolah. untuk area belajar khusus kegiatan belum ada, masih menggunakan ruang kelas.

Interpretasi : Lingkungan belajar yang menarik memerlukan peran guru yang kreatif, dari segi pembelajaran maupun penataan dalam lingkungan belajar.

Hasil Dokumentasi dan wawancara VII

Nama : Munarni Hasan, ST

Jabatan : Pegawai

Tanggal : 4 Juni 2015

Pukul : 0900.WIB

S : Apakah SDIT Luqman Al-hakim bekerja sama dengan lembaga lain?
Jika iya dengan lembaga mana saja ?

M : Pada tanggal 20 Maret 2012 SDIT Luqman Al-Hakim Internasional bekerjasama dengan UGM yaitu ESD (Education for Sustainable Dovelopmen, pada tanggal 3 Juni 2013 pertukaran guru keswedia dengan persyaratan sudah berpengalaman kerja, pada tanggal 27 Juli 2013 kunjungan dosen-dosen luar negri acaranya bernama Reflektion of School Visit, tanggal 5 Desember 2012 Seminar Green School di Swedia, pada tanggal 15 Desember 2012 kunjungan UPTD Bantul dan UPTK, UPTD Magelang acaranya tentang pembelajaran kurikulum, tanggal 12 Maret 2013 Parenting School bersama kadiv kurikulum dan ketua yayasan, tanggal 22 Maret 2013 acara pembuatan film Swedia tentang proses belajar tivi Swedia. Ini salah satu kerjasama SDIT Luqman Al-Hakim Internasional dengan lembaga lain.

S : Data Riwayat Pendidikan guru ?

M : **Data Riwayat Pendidikan guru, karyawan beserta staff**

NO	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Gelar	Jabatan
1.	Felly Hilman, S.I.P	UGM	S1	Ka. Div Kurikulum dan Guru
2.	Septiana Dewi, S.Si	UGM	S1	Guru + SDM
3.	Budi Wahyono	SD		Keamanan
4.	Eka Suyantini	SMK/K		Petugas Ruang Makan
5.	Dwi Susilowati, S.S	UGM	S1	Guru
6.	Rima Indah Puspa, S.Ag, MA	Pakistan	S1	Pustakawan=Guru

NO	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Gelar	Jabatan
				BTHCQ
7.	Subiyanto	SD		Teknisi
8.	Heru Prasetyo	SMA/K		Kebersihan
9.	Listyaningsih, S.E	UMS	S1	Admin
10.	Budi Tri Suranto, S.Pd	UNY	S1	Ka. Div. Kesiswaan+Guru
11.	Suradi	SMP		Jaga malam
12.	Ihsan Ahmad Faundi, A.Md	UIN	D3	Pustakawan
13.	Lailis Salfah, S Pd	UIN	S1	Guru
14.	Fourzia Yunisa Dewi, S. Pd	UNY	S1	Kepala Sekolah
15.	Mulatiningsih, S.Pd.Si	UIN	S1	Wakil Div. Akademik+guru
16.	Nisa Shalihah, S.Pd.I	UIN	S1	Ka. Div. Akademik+Guru
17.	Miratus Khasanah, S.Si	UGM	S1	Guru
18.	Ahmad Sahal, S. Pd	UNY	S1	Guru
19.	Aris Anwaril Muttaqin, L.C	Kairo	S2	Guru
20.	Purwanta		S1	Security
21.	Diana Ristiaratna, S.Pd	UNY	S1	Guru
22.	Hidayatul Imtihani, S.Pd.Si	UNY	S1	Guru
23.	Kentri Layun Kinayungan, S.Psi	UGM	S1	Guru
24.	Akhid Akhmad Effendi, S.Si	UGM	S1	Wakil Div.Kesiswaan+Guru BTHCQ
25.	Kamdari	SMA/K		K-3
26.	Sukoto	SD		Driver
27.	Sofyan Ari Subekhi, S.Pd	UNY	S1	Guru
28.	Endah Arumdani, S.I.P	UGM	S1	Guru
29.	Pastra Jannah Kamurahmadani, S.Pd	UNY	S1	Guru
30.	Sigit Setiawan, S.Pd	UNY	S1	Kadiv Sarpras+Guru
31.	Dyah Arum. S.Pd.I	UAD	S1	Guru BTHCQ
32.	Muhdi	SMA		Bendahara
33.	Munarni Hasan., ST	UGM	S1	TU
34.	Yayun Eka Inggrit Bernadin, S.Psi	UGM	S1	Guru
35.	Fifilia Kusumajati, S,Pd.Si	UAD	S1	Guru
36.	Nurul Qoyimah,S.Pd	UNY	S1	Guru
37.	Retni Suprapti, S.Pd.I	UIN	S1	Guru
38.	Hendra Kusuma, S.Hum	UIN	S1	Guru BTHCQ
39.	Ngadino,S.Pd	UNY	S1	Guru PE
40.	Yeni Murnita Sari	El Rahma	D1	Admin
41.	Endarti, SE	UPY	S1	Admin
42.	Desi Novitasari	UIN	S1	Guru BTHCQ
43.	Lely Nur Hidayah Syafitri		S1	Guru BTHCQ
44.	Umi Baroroh	UNY	S1	Guru BTHCQ

NO	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Gelar	Jabatan
45.	Metasari Dian Nursanti, S.Pd	UNY	S1	Guru PE
46.	Asni Widiastuti, M.Pd	UNY	S2	Guru
47.	Fitriasih Pudyo Atmaningrum, S.Pd.,M.Sn	ISI	S2	Guru
48.	Dian Ida Lestari,M.Pd	UNY	S2	Guru
49.	Rona Happy Mumpuni, S.Pd.Si	UIN	S1	Guru
50.	Ellyla Noor Parida, S.Pd.Si	UIN	S1	Guru
51.	Satonah, S.Pd	UNY	S1	Guru
52.	Ubiq Hanifah Salsabila, S.Pd.I		S1	Guru
53.	Priyadi,S.Pd	UNY	S1	Guru Musik

Interpretasi : Dalam menjalankan pendidikan di sekolah, SDIT Luqman Al-Hakim Internasional juga menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga lain.

Lampiran VII : Jadwal penelitian

JADWAL OBSERVASI PENELITIAN

Dokumentasi berdirinya SDIT Lukman Al-Haqim Internasional Yogyakarta tanggal 18 Maret 2015

Denah lokasi SDIT Luqman al-Hakim Internasional melalui akses internet www.sdit-lhi.sch.id.

Dokumentasi visi, misi dan tujuan SDIT Luqman al-Hakim Internasional Yogyakarta tanggal 18 Maret 2015

Motto SDIT Luqman al-Hakim Internasional melalui akses internet www.sdit-lhi.sch.id.

Struktur kepengurusan yayasan di SDIT Luqman al-Hakim Internasional melalui akses internet www.sdit-lhi.sch.id.

Struktur Organisasi SDIT Luqman Al Hakim Internasional Yogyakarta Tahun 2014/2015 tanggal 18 Maret 2015

Keadaan karyawan SDIT Luqman al-Hakim Internasional melalui akses internet www.sdit-lhi.sch.id.

Dokumentasi Riwayat Pendidikan Guru, Karyawan, Staf SDIT Luqman Al-Hakim Internasional tahun 2014/2015, pada tanggal 4 Juni 2015

Dokumentasi Keadaan Siswa di SDIT Luqman Al Hakim Internasional Yogyakarta Pada Tanggal 18 Maret 2015

Hasil observasi penelitian dalam mengelola lingkungan belajar dikelas dan diluar kelas, pada tanggal 25 Mei 2015

Hasil observasi pengelolaan indoor, pada tanggal 25 Mei 2015

Hasil wawancara dengan bapak Budi selaku wali kelas 6, pada tanggal 27 maret 2015.

Hasil observasi pada tanggal 25 Mei 2015

Hasil Wawancara dengan ibu Mulati selaku wali kelas 5 SDIT Luqman AL-Hakim Internasional, pada tanggal 16 Maret 2015

Hasil observasi pada tanggal 16 Maret 2015.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional, pada tanggal 23 Maret 2015

Hasil observasi di SDIT Luqman AL-Hakim Internasional, pada tanggal 16 Maret 2015

Hasilwawancaradenganbapak Budi selaku walikelas 6 SDIT Luqman Al-Hakim Internasional, pada tanggal 27 maret 2015

Hasil observasi, pada tanggal 27 mei 2015

Wawancara dengan Kepala Sekolah SDIT Luqman Al-Hakim Internasional pada tanggal 23 Maret 2015.

Hasil wawancara dengan bapak sigit Waka Sarana Prasarana. Pada tanggal 16-Maret 2015

Wawancara wali kelas wali kelas 4, pada tanggal 19- Mei-2015

Hasil wawancara dengan ibu Lailis selaku wali kelas 4, pada tanggal 19-Mei-2015

Hasil observasi dengan ibu Lailis selaku wali kelas 4, pada tanggal 19- Mei 2015

Hasil wawancara dengan ibu Mulati selaku wali kelas 5 SDIT Luqman Al-Hakim Internasional, pada tanggal 28 April 2015

Hasil wawancara bapak Budi wali kelas 6, pada tanggal 27- Maret 2015

Wawancara dengan ibu Lailis selaku wali kelas 4 SDIT Luqman Al-Hakim Internasional, pada tanggal 19 Mei 2015

Hasil wawancara dengan bapak budi selaku wali kelas 6 SDIT Luqman Al-Hakim Internasional, pada tanggal 27 Maret 2015

Hasil observasi, pada tanggal 27 Maret 2015

Hasil Outing yang dilakukan SDIT Luqman Al-Hakim Internasional

Pada tanggal 3 Februari 2015

Pada hari selasa tanggal 3 Februari 2015 Peserta didik kelas 3 SDIT Luqman Al-Hakin International mengadakan kegiatan kunjungan ke makam raja-raja di Imogiri Bantul. Anak-anak dengan jumlah 47 sudah dikondisikan dari pukul 07.30 wib. Sebelum menuju kemakam raja-raja Ustadzah memberikan penjelasan dan pengarahan tentang peraturan-peraturan yang harus dilakukan, apa saja yang harus dikerjakan ketika telah sampai di makam raja-raja dan apa saja yang tidak boleh dikerjakan disana. Kemudian pada pukul 08.00 anak-anak diberangkatkan dengan menggunakan 2 bus didampingi oleh 5 ustazah dan ustaz termasuk wali kelas. Setelah tiba di pemakaman raja-raja peserta didik sangat senang sekali dan bersemangat untuk berjalan kaki menuju lokasi. Walaupun pada akhirnya peserta didik kelas 3 tidak bisa masuk sehingga hanya digapura pemakaman dikarnakan makam dibuka hanya waktu-waktu tertentu yaitu hari Rabu dan Jumat, tetapi peserta didik sangat antusias bertanya-tanya kepada ustaz dan ustazah tentang lokasi yang telah mereka datangi.

Meski hanya bisa sampai digapura, tetapi peserta didik masih bisa menggali informasi dari guide. Guide ini adalah simbah Sudah 'sepuh', simbah yang tengah berada dilokasi tersebut, tetapi masih lancar dan bisa dipahami peserta didik. Setelah eksplorasi di sekitaran makam dan mendapat informasi dari guide, kemudian peserta didik melanjutkan perjalanan pulang. Dengan semangat peserta didik jalan kaki menuju tempat parkir bus dengan arah jalan yang berbeda ketika berangkat. Ternyata jauh lebih aman dan nyaman, karena seperti menuruni bukit di tengah hutan dengan kanan kiri pohon besar-besar sehingga udara lebih sejuk. Setelah sampai di tempat parkir bus, kita istirahat untuk minum dan makan

snack dan dilanjutkan perjalanan pulang kembali ke sekolah tercinta yaitu SDIT Luqman Al-Hakim Internasional.

Tujuan dari outing ini diantaranya :

- a. Untuk meyakini bahwa Allah adalah sang pencipta dari segala isi dunia. Raja-raja Mataram hanyalah manusia biasa ciptaan Allah yang hidup di jaman dahulu dan telah wafat. Karena hanya Allah Sang pencipta yang memiliki sifat *baqa'* (kekal) dan sifat *mustahil fana'* (binasa), jadi Allah tidak mungkin mati dan manusialah yang memiliki sifat tidak kekal.
- b. Peserta didik dapat mengetahui dan memahami sejarah tentang raja dan sejarah dibangunnya kompleks makam raja-raja Mataram.
- c. Peserta didik dapat menghayati dan mengambil hikmah kebaikan dari kisah sejarah raja-raja Mataram
- d. Peserta didik juga dapat mengetahui dan mempraktekan bagaimana adab ketika dziarah kubur

Tanggal 12 Februari 2015

Pada tanggal 12 Februari 2015, peserta didik SDIT Luqman Al-Hakim Internasional kelas 4 melaksanakan kegiatan outing di desa Ketingan. Desa Ketingan merupakan desa tempat hidup seekor burung kuntul dari kecil hingga dewasa sampai beranak kemudian hidup lagi. Outing kali ini mengangkat tema tentang “Cita-citaku” dengan mengambil sub tema kerja keras. Jadi peserta didik dapat melihat dan memahami bagaimana seekor burung kuntul bekerja keras memenuhi kebutuhan kehidupannya dengan anak-anaknya.

Kegiatan outing di desa Ketingan dimulai pada pukul 13.00 WIB. Sesampai disana terdapat pemandu yang menjelaskan tentang sejarah desa ketingan yang menjadi tempat hidup burung kuntul. Tujuan dari pembelajaran ini supaya peserta didik dapat belajar dari kehidupan burung kuntul yang berjuang untuk mempertahankan spesiesnya. Kemudian pada pukul 18.00 WIB peserta didik kembali ke sekolah.

17 Februari 2015

Pada tanggal 17 Februari 2015 bertepatan dengan hari Selasa peserta didik SDIT Luqman AL-Hakim Internasional kelas 3 mengunjungi Taman Sari yang berlokasi di jalan Taman Kraton kota Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai tema unit Plan yaitu “Budaya”. Pukul 0815 WIB peserta didik berangkat menuju lokasi menggunakan bis dengan didampingi oleh wali kelas. Pada pukul 0900 sampailah di tempat lokasi. Peserta didik turun dari bis kemudian berkumpul terlebih dahulu untuk dibagikan kelompok masing-masing. Setelah dibagikan kelompok peserta didik dapat mengagumi keindahan taman sari dengan dipandu oleh 2 orang pemandu. 1 pemandu mendampingi 3 kelompok untuk menjelaskan sejarah taman sari yang merupakan warisan budaya. Dengan melihat dan berkeliling ke taman sari dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik untuk menemukan tanda kebesaran Allah SWT melalui keberagaman budaya yang terdapat di wisata taman sari. Peserta didik dapat melihat bentuk bangunan yang mengandung unsur budaya yang beraneka ragam dari budaya hindu, Budha, dan

Islam. Sehingga peserta didik dapat mengetahui hubungan Allah, alam semesta dan dirinya dari keberagaman budaya yang telah ditemukan.

Ketika peserta didik berkeliling taman sari mereka sangat antusias untuk bertanya. Salah satu pertanyaan dari peserta didik yaitu tentang buah kepel yang sering digunakan putri raja untuk menghilangkan bau badan. Namun buah kepel tersebut tidak boleh dipegang karena buah kepel tersebut sudah sangat langka dan hanya ada di taman sari saja. Setelah berkeliling taman sari guru memerintahkan peserta didik untuk mencatat apa yang telah didapatkan ketika keliling taman sari kemudian dikumpulkan. Kemudian pukul 11.30 WIB peserta didik kembali ke sekolah.

Pada tanggal 23 Februari 2015

Pada hari senin bertepatan dengan tanggal 23 Februari 2015, peserta didik kelas 4 menindak lanjuti PBL (Project Based Learning) yang bertemakan tentang "We Love Our Culture" yang telah memasuki fase ketiga, yaitu fase meneliti. Outing ini dilaksanakan di candi Ratu boko yang berlokasi di daerah kalasan. Sebelum peserta didik berangkat, guru memberikan arahan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan ketika telah sampai di lokasi. Agar, peserta didik dapat memahami kegiatan apa yang akan dilakukan. Pukul 0800 berangkat menuju lokasi dengan didampingi oleh wali kelas. Setelah sampai di lokasi candi Ratu Boko peserta didik bersemangat untuk memasuki kawasan wisata Ratu Boko, walaupun harus menempuh jalan yang sangat luas dan nanjak. Namun mereka tetap semangat untuk sampai tujuan.

Sesampai di dalam candi Ratu Boko peserta didik antusias bertanya-tanya tentang tempat apa yang sedang dikunjungi. Kemudian guru menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang terlontarkan dari peserta didik tersebut. Aktivitas yang dilakukan peserta didik yaitu meneliti tentang bangunan-bangunan pada zaman dahulu, bagaimana struktur bangunnya, karakteristik dan sifat batuanya, kemudian menghitung panjang dan keliling dari bangunan tersebut, dan mencari data tentang jumlah wisatawan nusantara dan wisatawan asing. Kemudian peserta

didik juga tidak lupa mendokumentasikan kegiatan outing dan menuliskannya dalam sebuah cerita.

Tujuan dari outing tersebut yaitu untuk mengajak peserta didik mengenali dan melihat langsung seni arsitektur bangunan pada zaman dahulu, kemudian meneliti material bangunannya yang tersusun batuan, serta dapat mengukur berapa panjang, lebar dan keliling dari bangunan tersebut.



Lampiran IX :Galeri Kegiatan Belajar di Luar Lingkungan Sekolah (*Outing*)

Galeri Kegiatan belajar di Luar Lingkungan Sekolah (*Outing*)









Lampiran X : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



SDIT LHI
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
LUQMAN AL-HAKIM
INTERNASIONAL



SURAT KETERANGAN
NO. 0428/I3PS-LHI/E/VI/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fourzia Yunisa Dewi, S.Pd
NIY : 19810613.014
Jabatan : Kepala SDIT. Luqman Al Hakim Internasional Yogyakarta

Menerangkan bahwa:

Nama : Nur Laely Maftukhah
NIM : 11470011
Program Studi : Program Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Pada saat dikeluarkan surat ini, yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SDIT. Luqman Al Hakim Internasional Yogyakarta, pada 22 Februari sampai dengan 28 Maret 2015, dengan judul penelitian **"PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR SEBAGAI MOTIVASI PESERTA DIDIK DI SDIT LUQMAN AL HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 6 Juni 2015
Kepala Sekolah,

Fourzia Yunisa Dewi, S. Pd
NEV 19810613.014



Lampiran XI : Kartu Bimbingan



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Nur Laely Maftukhah
NIM : 11470011
Pembimbing : Muhammad Qowim, M. Ag
Judul : Pengelolaan Lingkungan Belajar sebagai Motivasi Peserta didik di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	20 April 2015	I	Revisi BAB I bagian Latar Belakang dan Rumusan Masalah	
2.	15 Mei 2015	II	Revisi BAB I Metodologi Penelitian	
3.	2 Juni 2015	III	Revisi BAB I Sistematika Pembahasan	
4.	10 Juni 2015	IV	Revisi BAB II	
5.	10 Juli 2015	V	Revisi BAB III	
6.	12 Agustus 2015	VI	Revisi BAB III	

Yogyakarta, 5, Februari 2015

Pembimbing

Muhammad Qowim, M. Ag
19790819 200604 1 002

Lampiran XII : Sertifikat PPL 1



**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : NUR LAELY MAFTUKHAH
NIM : 11470011
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL I


Dr. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



Lampiran XIII : Sertifikat PPL-KKN Integratif



**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : NUR LAELY MAFTUKHAH
NIM : 11470011
Jurusan/Progam Studi : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MI N Patuk Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Fitri Yuliawati, S.Pd.Si.,M.Pd.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96,00 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

5/11/13

Lampiran XIV : Sertifikat ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/47.22.32/2015

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NUR LAELY MAFTUKHAH
NIM : 11470011
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	76,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 22 Juni 2015
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:		
Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.47.29 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nur Laely Maftukhah :

تاريخ الميلاد : ٥ أكتوبر ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ أغسطس ٢٠١٥, وحصلت
على درجة :

٥٣	فهم المسموع
٥٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤٦٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جزركارتا, ٦ أغسطس ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XVI : Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.47.27/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nur Laely Maftukhah**
Date of Birth : **October 05, 1992**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **August 28, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	39
Reading Comprehension	48
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 28, 2015

Dr. Sembodo Arbi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XVII : Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Nama : Nur Laely Maftukhah
NIM : 11470011
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 5 Oktober 1992
Alamat Asal : Kebumen, Jl. Raya no 173 Prembun
Pendidikan :

1. SDN 1 Prembun, Kebumen. lulus tahun 2004
2. MTS Ponpes Pabelan Mungkid, Magelang. lulus tahun 2008
3. MA Ponpes Pabelan Mungkid, Magelang. lulus tahun 2011
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk tahun 2011

Nama Bapak : H. Muhammad Sohib, Alm
Nama Ibu : Hj. Mumfaiqoh
Pekerjaan : Wiraswasta

Yogyakarta, 29 September 2015

Nur Laely Maftukhah

Lampiran XVIII : Denah SDIT Luqman Al-Hakim Internasional

Denah SDIT Luqman Al-Hakim Internasional

